

**TECHNOSTRESS PADA PUSTAKAWAN MUDA DALAM MENGHADAPI
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**



Oleh:

Ida Susilawati

NIM: 21200012016

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Yogyakarta

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Susilawati, S.IP
NIM : 21200012016
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 November 2023

Saya yang menyatakan,



Ida Susilawati, S.IP

NIM: 21200012016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Susilawati, S.IP
NIM : 21200012016
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 November 2023

Saya yang menyatakan,



Ida Susilawati, S.IP
NIM: 21200012016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1143/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Technostress pada Pustakawan Muda dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA SUSILAWATI, S.IP
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012016
Telah diujikan pada : Jumat, 01 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6580f028991a



Penguji II

Dr. Syifaan Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 657bc5e50b79b



Penguji III

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65729ea981f4c



Yogyakarta, 01 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6581145aa875b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: ***Technostress Pada Pustakawab Muda dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.***

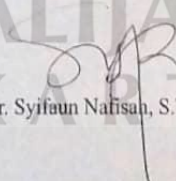
Yang ditulis oleh:

Nama : Ida Susilawati, S.IP.
NIM : 21200012016
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 November 2023
Pembimbing,

Dr. Syifaun Nafisan, S.T., M.T.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kejadian *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, untuk mengetahui dampak *technostress* pada pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan untuk mengetahui strategi mengatasi *technostress* yang dialami pada pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini terbagi menjadi empat yaitu, uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pustakawan muda mengalami *technostress* pada kelima dimensi yaitu, *techno-overload*, *techno-invasion*, *techno-complexity*, *techno-insecurity*, dan *techno-uncertainty*. Dampak yang dirasakan oleh pustakawan muda pada setiap dimensi adalah, *techno-overload* mengalami dampak internal (positif dan negatif) dan eksternal (negatif), *techno-invasion* mengalami dampak internal (positif dan negatif) dan eksternal (positif dan negatif), *techno-complexity* mengalami dampak internal (negatif) dan eksternal (negatif), kemudian *techno-insecurity* dan *techno-uncertainty* hanya mengalami dampak internal (negatif). Selanjutnya untuk mengatasi *technostress*, pustakawan muda melakukan beberapa cara seperti pada dimensi *techno-overload* pustakawan mencoba untuk membagi waktu antara belajar dan bekerja dan juga mengikuti pelatihan, *techno-invasion* beberapa pustakawan muda mengikuti uji coba teknologi baru, *techno-complexity* pustakawan melakukan diskusi dengan rekan kerja dan menonton tutorial di *youtube*, kemudian pada *techno-insecurity* dan *techno-uncertainty* pustakawan muda sama-sama melakukan diskusi dan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan.

Kata Kunci: *Technostress*, Teknologi Informasi, Pustakawan muda

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the incidence of technostress experienced by young librarians in facing developments in information technology, to determine the impact of technostress on young librarians in facing developments in information technology and to find out strategies for overcoming technostress experienced by young librarians in facing developments in information technology in libraries. The method used in this research is qualitative, narrative in nature. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data validity tests in this research are divided into four, namely, credibility, transferability, dependability and confirmability tests. Then the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this research are that young librarians experience technostress in five dimensions, namely, techno-overload, techno-invasion, techno-complexity, techno-insecurity, and techno-uncertainty. The impacts felt by young librarians in each dimension are, techno-overload experiences internal (positive and negative) and external (negative) impacts, techno-invasion experiences internal (positive and negative) and external (positive and negative) impacts, techno-complexity experiencing internal (negative) and external (negative) impacts, then techno-insecurity and techno-uncertainty only experience internal (negative) impacts. Furthermore, to overcome technostress, young librarians use several methods, such as in the techno-overload dimension, librarians try to divide their time between studying and working and also take part in training, techno-invasion, several young librarians participate in trials of new technology, techno-complexity librarians carry out discussions with colleagues. working and watching tutorials on YouTube, then on techno-insecurity and techno-uncertainty young librarians together held discussions and took part in training held by the library.

Keywords: Technostress, Information Technology, Young librarian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT., Yang telah memberikan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berupa Tesis dengan judul *Technostress* Pada Pustakawan muda Generasi Y dan Z dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan Gajah Mada Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir penulis dalam program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat beriringan salam tidak lupa saya sanjung sajikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini membutuhkan banyak bantuan, dukungan dan keterlibatan dari beberapa pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dra. Labibah, MLIS., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Penelitian Tesis ini, terimakasih untuk ibu yang telah bersedia membimbing dalam penyelesaian Tesis ini, tanpa bimbingan ibu mungkin Tesis ini tidak akan selesai sampai sejauh ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Untuk Perpustakaan Universitas Gadjah Mada terkhusus Bapak Wahyu Supriyanto, S.E., M.SI., selaku pembimbing lapangan, terimakasih untuk Bapak yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian. Dan seluruh pustakawan muda yang menjadi informan dalam penelitian ini.
8. Untuk teman-teman grub *HOAX* dan juga *ERTIGA* (Mba Mey, Mba San, Mba Is, Mba Nuur, Mas Syahrul dan Silva) peneliti ucapkan terimakasih karena setiap minggunya selalu dibawa jalan-jalan dengan dalih agar tidak stres dengan tugas kuliah dan Tesis. Dan juga untuk temen-temen satu Angkatan IPI Genap 2022 (Mas Abi, Mas Unyil, dan Mas Alpin) semoga kita semua sukses dan dalam lindungan Allah SWT.
9. Untuk Oel dan Aul, dua orang dengan watak berbeda tapi bisa nyambung kalau lagi sama Ida. Terimakasih karena telah bersedia menjadi pendengar keluhan Ida, untuk Oel yang udah tidak kaget lagi kalau tiba-tiba Ida telfon karena udah pasti lagi nangis. Intinya terimakasih untuk kalian.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, dan memohon ampunan atas segala dosa, dan hanya kepada-Nya penulis memohon agar Tesis ini dapat diterima di setiap kalangan, penulis juga berharap Tesis ini dapat bermanfaat dan dijadikan referensi pembelajaran. Penulis meminta maaf kepada semua pembaca apabila karya ini masih ada kekurangan dan salah kata, semoga dapat dimaafkan. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 9 November 2023
Penulis,

Ida Susilawati, S.IP
NIM: 21200012016

MOTTO DAN DEDIKASI

MOTTO

Gagal hanya akan terjadi kalau kita menyerah ~ B.J. Habibi

Kalau ujiannya semakin berat, semakin pekat, semakin tidak tertahan, semakin merasa sendiri tidak punya siapa-siapa, semakin tidak kuat, semakin ingin menyerah, maka itu berarti kita sudah dekat dengan jalan keluar dan akan mendapatkan kebaikan setelahnya ~ Ust Hanan Attaki

(Q.S. Ar-Rahman ayat 13) **فَبِأَيِّ آءِالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ**

TESIS INI PENELITI DEDIKASIKAN KEPADA

My Self

Orangtua yaitu Bapak Anuar dan Mamak Sukartik yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga Ida bisa sampai pada tahap ini

Kepada Kakak Linda Wati dan Abang Edi Suyanto

Dan seluruh keluarga yang ada di Aceh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN DEDIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Signifikansi Masalah.....	12
1. Tujuan Masalah Penelitian	12
2. Manfaat penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Kerangka Teori.....	20
1. Teknologi Informasi	20
2. <i>Technostress</i>	21
3. Sumber Daya Manusia	24
F. Kerangka Berfikir.....	30
G. Metode Penelitian.....	32
1. Rancangan Penelitian	32
2. Subyek dan Obyek Penelitian.....	33
3. Waktu dan Tempat Penelitian	33
4. Sumber Data	33
5. Informan Penelitian	34

6. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Observasi	36
7. Instrumen Penelitian	38
8. Uji Keabsahan Data	38
9. Teknik Analisis Data	43
H. Sistematika Pembahasan	45
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	47
A. Profil dan Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.....	47
B. Visi Misi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.....	48
1. Visi.....	48
2. Misi.....	48
C. Tenaga Pengelola Perpustakaan	49
D. Jenis Layanan dan Sistem Informasi Perpustakaan	50
1. Jenis Layanan	50
2. Jenis Sistem Informasi.....	54
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Kejadian <i>Technostress</i> yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	58
B. Dampak <i>Technostress</i> Yang Dialami Oleh Pustakawan muda Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	87
C. Pustakawan Muda Mengatasi <i>Technostress</i> Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.....	103
BAB IV PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka, 18

Tabel 2 Nama Pustakawan muda Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 48

Tabel 3 Kejadian *Technostress* Pustakawan Muda, 83

Tabel 3 Dampak *Technostress* Pustakawan Muda, 101

Tabel 4 Strategi Mengatasi *Technostress* Pustakawan Muda, 116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Kerangka Berfikir, 30

Gambar 2 Struktur Organisasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 48

Gambar 3 *Workshop Google Studio*, 105

Gambar 4 *Workshop Reference Management Tools*, 113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

. Teknologi informasi dalam perpustakaan berasal dari kebutuhan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya informasi dengan lebih efisien dan efektif. Perpustakaan konvensional mengandalkan pengelolaan manual dalam mengatur koleksi, mencatat peminjaman dan menyediakan layanan kepada pengunjung. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan sistem yang didukung oleh teknologi informasi dalam perpustakaan. Teknologi informasi mencakup perangkat keras, dan lunak yang melakukan satu atau lebih aktivitas pemrosesan data, seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memodifikasi, atau menampilkan data, dan semua jenis teknologi yang dapat memindai atau mengirim informasi secara elektronik, alat membantu mengatur pemrosesan data, aktivitas informasi dan komunikasi, memecahkan masalah, melakukan kreativitas, dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja.¹

Revolusi industri 1.0 menjadi awal dimulainya era teknologi informasi. Penemuan mesin uap sebagai penanda adanya revolusi ini. Kemudian pada Perang Dunia 1 terjadi pada revolusi industri 2.0 yang ditandai dengan proses produksi senjata perang dengan mendirikan pabrik untuk membuat perangkat keras militer.

¹ Testiani Makmur, "Teknologi Informasi : Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Perpustakawan, Serta Pemustaka," *Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019): 65, <https://doi.org/10.24036/ib.v1i1.12>.

Revolusi industri 3.0 ditandai dengan berakhirnya era industri tersebut. Selanjutnya dengan berakhirnya era industri menjadi penanda awal mula masuknya era informasi yaitu dimulai ketika segala sesuatu bersifat digital yang dapat di genggam oleh tangan seperti *smartphone*. Kemudian, revolusi industri 4.0 mengubah masyarakat serta mengubah peran pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan.²

Era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan sehari-hari. Dari cara bekerja, berkomunikasi, berbelanja, hingga cara mengakses informasi, semuanya telah di pengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. pentingnya teknologi informasi terletak pada kemampuannya untuk memproses dan mengelola informasi dengan cepat dan efisien dan akurat. Ini memungkinkan kita untuk mengakses berbagai sumber daya dan layanan melalui internet, seperti *e-mail*, media sosial, perbankan *online*, layanan *e-commerce* dan masih banyak lagi. Teknologi informasi di perpustakaan mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan sistem komputer untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan manajemen koleksi informasi dalam lingkungan perpustakaan. Teknologi informasi telah memainkan peran yang signifikan dalam mengubah cara perpustakaan menyediakan layanan dan memberikan akses ke informasi kepada pengguna.

² Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan," *journal.iaincurup.ac.id* 4, no. 1 (2020), accessed February 13, 2023, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1160>.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi, membuat pustakawan dan perpustakaan harus berupaya lebih keras lagi untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan kemampuannya di bidang teknologi informasi, dokumentasi, serta perpustakaan. Oleh karena itu, suka atau tidak suka, pustakawan harus berani dan terbuka terhadap ide dan pendekatan baru guna memaksimalkan pemanfaatan teknologi di perpustakaan.³ Kebutuhan akan teknologi informasi bagi organisasi, perusahaan, maupun lembaga instansi membuat perkembangan teknologi tersebut semakin pesat. Penggunaan teknologi informasi dalam perpustakaan juga memunculkan beberapa tantangan seperti keamanan data, kebutuhan pelatihan staf, dan kecukupan sumber daya untuk memelihara dan mengelola infrastruktur teknologi informasi.⁴ Pustakawan muda atau pustakawan yang tidak dapat mengimbangi perkembangan teknologi ini akan mengalami gangguan tekanan yang biasanya disebut sebagai *technostress*.

Technostress merupakan tuntutan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang intensif dan terus menerus dapat menimbulkan beban psikologis dan fisik yang dapat mengganggu kesejahteraan individu. *Technostress* timbul akibat tekanan dalam penggunaan atau interaksi dengan teknologi informasi yang terus berkembang pesat. Adanya *technostress* akan berpengaruh terhadap kepuasan

³ Naila Naila, "Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Perpustakaan," *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 1 (August 14, 2018): 14–32, accessed May 21, 2023, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/1817/1482>.

⁴ Melkior Sitokdana Sanjaya, Vincent, Andeka Rocky Tanaamah, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga Dengan Menggunakan It Balanced Scorecard," *SEBATIK* 23, no. 2 (2019), accessed May 21, 2023, <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/785/201>.

kerja seorang individu⁵. Penggunaan teknologi yang berlebihan, yang dapat menyebabkan *technostress* juga berpengaruh pada kesehatan fisik dan mental seseorang. Terdapat beberapa dimensi yang mempengaruhi *technostress* yaitu, *techno-overload*, *techno-complexity*, *techno-insecurity*, *techno-invasion*, dan *techno-uncertainty*.⁶

Selain itu, sebagai penyedia akses dan layanan, teknologi memungkinkan perpustakaan untuk menyediakan akses elektronik ke koleksi dan layanan, seperti *e-book*, basis data *online* atau sistem peminjaman otomatis. Namun, peningkatan kompleksitas dalam menyediakan dan mengelola layanan ini dapat menimbulkan stres terutama jika ada masalah teknis atau kekurangan sumber daya. Tuntutan pengguna perpustakaan yang terbiasa dengan teknologi dapat menuntut layanan yang cepat dan *responsive*, serta inovatif. Pustakawan harus menghadapi tekanan untuk memenuhi harapan ini, yang dapat meningkatkan stres dan kebutuhan untuk terus memperbarui keterampilan teknis. Perkembangan teknologi informasi memacu suatu cara baru dalam kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan *e-life*, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik.⁷

⁵ Roesadi, "Dampak *Technostress* Terhadap Job Satisfaction Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Tenaga Pendidik Di Kabupaten Gunungkidul)" (2022), accessed May 22, 2023, <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1020/>.

⁶ Monidepa Tarafdar, Qiang Tu, and T. Ragu-Nathan, "Impact of *Technostress* on End-User Satisfaction and Performance," *Journal of Management Information Systems* 27, no. 3 (2010): 303–334.

⁷ M Tech et al., "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang," *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): 1–13.

Technostress dapat terjadi pada pustakawan muda yang usianya berkisar antara 20-54 tahun. Usia tersebut masih tergolong muda dan dapat dikatakan sebagai usia produktif dalam bekerja. Pada umumnya usia segitu dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan cepatnya arus informasi yang tersedia secara online.⁸ Sebagai pustakawan mereka hidup berbarengan dengan perkembangan teknologi. Namun penggunaan teknologi yang luas dalam pekerjaan, pustakawan yang muda juga dapat merasakan tekanan dan stres yang signifikan. Tekanan untuk selalu terhubung *up-to-date* dengan perkembangan teknologi dapat menyebabkan stres yang berlebihan.

Teknologi informasi memiliki dampak positif dan negatif pada pengguna dan membuat perubahan besar di perpustakaan. Di era digital, orang bebas untuk membuat dan mengakses informasi, untuk membuat sistem agar terhubung dengan pengguna di manapun dan kapanpun, tentunya membutuhkan kesiapan, keahlian serta sumberdaya manusia yang memadai, hal ini agar tidak terjadi tumpukan beban pekerjaan yang membuat seseorang merasa bekerja dalam tekanan dan menimbulkan stres.

Globalisasi mengharuskan perpustakaan untuk berubah baik dari segi layanan yang diberikan maupun pengelolaan koleksi. Seiring dengan kemajuan teknologi, pustakawan muda yang mulai memahami perkembangan teknologi, mereka juga berharap kegiatan atau aktivitas di perpustakaan dapat berjalan dengan

⁸ Muhamad Imam Syairozi and Kusuma Wijaya, "Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan," *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 4, no. 2020 (October 20, 2020): 2383–2394, accessed December 7, 2023, <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/319>.

cepat sesuai perkembangan teknologi. Selain itu, pustakawan muda harus lebih proaktif dan terus beradaptasi dengan teknologi. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan generasi digital, atau yang sering dikenal sebagai “*digital natives*” yaitu generasi yang menguasai media digital.⁹

Ketika terjadi perubahan teknologi yang cepat, dapat menjadi tantangan bagi pustakawan untuk mengikuti perubahan tersebut dan kemudian hal ini dapat menimbulkan stres. Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi dalam perpustakaan dapat menimbulkan beban kerja pustakawan. Mereka bertanggung jawab atas manajemen sistem perpustakaan digital, pengelolaan basis data elektronik, layanan online, dan pengembangan situs *web* perpustakaan. Tuntutan ini dapat menyebabkan tekanan stres karena perlu menguasai teknologi yang kompleks dan melaksanakan tanggung jawab tambahan.

Tingkat *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda di beberapa perguruan tinggi tergolong sedang. Hal ini dibuktikan pada sebuah kajian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan yaitu, *technostress* pada dimensi *techno-overload* dan *techno-insecurity* yang dialami pustakawan muda tergolong rendah. Sedangkan pada dimensi *techno-uncertainty* pustakawan muda mengalami tingkat *technostress* yang tinggi.¹⁰

⁹ Nurdin Laugu Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, “Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi - Google Scholar,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019), accessed May 24, 2023, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Adaptasi+pustakawan+dalam+menghadapi+kemajuan+teknologi&btnG=.

¹⁰ Devi Kusuma Wardani, “Tingkat *Technostress* Pada Pustakawan muda Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya,” <https://repository.unair.ac.id/41385/> (2016), accessed May 16, 2023, <http://lib.unair.ac.id>.

Selain itu, *technostress* juga dapat berpengaruh positif terhadap kinerja seseorang yang artinya semakin tinggi *technostress*, lingkungan kerja dan motivasi kerja maka semakin tinggi kinerja yang dimiliki oleh orang tersebut.¹¹ Menurut Awalul Andiaswati, *technostress* dan teknologi tidak dapat dihindari, adanya beban kerja yang tinggi maka dapat menimbulkan stres pada seseorang.¹² Gangguan *technostress* pada pustakawan muda dapat dilihat dari adanya tantangan baru pada pustakawan muda yang mengharuskan memiliki beberapa keterampilan baru dibidang teknologi seperti, *integrated library system*, *emerging web technology*, *electronic resource management*, *web page development*, *institutional repositories* dan *database management*.¹³

Technostress dapat terjadi karena beberapa sebab seperti, laju perkembangan teknologi, kurangnya pelatihan bagi pustakawan muda terhadap teknologi, adanya peningkatan beban pekerjaan yang diberikan pada masing-masing pustakawan muda dan munculnya perubahan peran dari pustakawan muda.¹⁴ *Technostress* akan dialami bukan hanya bagi mereka yang sama sekali belum pernah mengenal teknologi akan tetapi orang yang sudah mengenal teknologi juga dapat mengalami *technostress*. Dalam perpustakaan teknologi dapat

¹¹ Meyla Eka Ningtyas and Agus Sugiarto, "Pengaruh *Technostress*, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 164–175.

¹² Awalul Andiaswati, Sujiono Sujiono, and Naning Kristiyana, "Dampak Implementation Of Technology Computer Dan Computer Anxiety Pada *Technostress* Perangkat Desa Di Kecamatan Tegalombo, Pacitan," Universitas Muhammadiyah Ponorogo (2018), accessed July 23, 2023, <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SEMNASFEUMPO/article/view/28>.

¹³ Dian Krisyanto, "*Technostress* In Libraries And The Development," *Edulib* 11, no. 2 (2021): 182–194.

¹⁴ Fahrizandi, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan."

memudahkan pekerjaan pustakawan, namun hal itu akan berjalan dengan baik apabila penanganan yang efektif telah dilakukan oleh pustakawan muda.¹⁵

Perkembangan teknologi yang pesat terjadi pada perpustakaan perguruan tinggi, disebabkan karena kebutuhan pengguna yang terus meningkat serta layanan yang diberikan harus terus efektif dan cepat, maka perpustakaan perguruan tinggi semakin berinovasi untuk mengembangkan teknologi yang dapat membantu serta memudahkan pustakawan muda dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang mengikuti perkembangan teknologi secara cepat adalah perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Teknologi berbasis software yang di kembangkan adalah AiMOS (*Academic Integrity Monitoring System*). Software ini sudah ada sejak tahun 2015, dan digunakan untuk pengecekan tingkat plagiarism karya ilmiah mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.¹⁶

Selain itu, seiring perkembangan zaman, di mana perpustakaan mulai memunculkan aplikasi sebagai salah satu kemudahan pengguna dalam mengakses informasi di mana saja dan kapan saja, perpustakaan Universitas Gadjah Mada juga meluncurkan aplikasi MLibrary yang yang dapat membantu mahasiswa dan civitas akademika lebih banyak pilihan untuk mengunjungi secara virtual dan mengakses konten digital yang tersedia di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

¹⁵ Aswi Malik Sholikhah, "Ancaman Gejala *Technostress* Pada Pustakawan," *Fihris x* (December 1, 2015).

¹⁶ "Aimos Adalah - Search," *Www.Gamatechno.Com*, last modified 2015, accessed May 24, 2023, <https://www.bing.com/search?q=aimos+adalah&qs=n&form=QBRE&sp=-1&ghc=1&lq=0&pq=aimos+adalah&sc=10-12&sk=&cvid=C5EA7E8401C84D86AD31F1CE59CC60C9&ghsh=0&ghacc=0&ghpl=&ntref=1>.

Yogyakarta.¹⁷ Selain aplikasi tersebut, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta juga memiliki aplikasi *SIMASTER*. Aplikasi ini merupakan aplikasi *room booking system*, di mana pengguna perpustakaan dapat mem-*booking* atau memesan kursi terlebih dahulu sebelum berada di perpustakaan. Saat ini *room booking system* hanya dapat dilakukan pada tiga ruang, yaitu *The Gade Creative Lounge*, *Electronic Thesis and Dissertation (ETD)* dan ruang diskusi lantai tiga. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta mengikuti perkembangan teknologi informasi yang dapat menyebabkan *technostress* pada pustakawan yang bekerja di perpustakaan tersebut.

Sesuai dengan tujuan perpustakaan Universitas Gadjah Mada, yaitu menyediakan fasilitas perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkini yang ramah pemustaka, nyaman, dan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja. Beberapa program yang dikembangkan oleh perpustakaan Universitas Gadjah Mada dari tahun 2017-2022 adalah, mengembangkan aplikasi *digital library*, mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang mendukung kecepatan akses, keamanan data dan informasi, mengembangkan aplikasi berbasis *mobile technology*, mengembangkan aplikasi dan fasilitas *display* informasi digital yang dinamis dan interaktif untuk pemustaka, membangun *research data library*, dan melakukan inovasi teknologi informasi komunikasi yang mendukung kualitas layanan perpustakaan.¹⁸

¹⁷ Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, “Optimalisasi Peran SDM Perpustakaan Dalam Mendukung Pencapaian Misi Dan Visi Universitas Gadjah Mada” (2016): 1–87.

¹⁸ Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, “Rencana Strategis perpustakaan universitas Gadjah Mada 2017 - 2022” (2017), <https://lib.ugm.ac.id/?file=9590>.

Dari program yang dirancang untuk membangun teknologi informasi tersebut, membuat peningkatan penggunaan teknologi dalam bekerja semakin tinggi. Hal tersebut dapat menciptakan tantangan terkait dengan keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi pustakawan. Perpustakaan yang semakin mengandalkan teknologi informasi dapat menghadapi masalah pengelolaan informasi yang berkembang sangat cepat. Masalah tersebut seperti, kerusakan pada sistem, gangguan jaringan atau perubahan mendadak dalam perangkat lunak yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kecemasan bagi pustakawan.

Manajemen *technostress* diperlukan agar dapat digunakan untuk mengatasi stres yang terjadi di dalam perpustakaan. Salah satu penelitian menyebutkan manajemen *technostress* yang dapat dilakukan seperti membekali civitas akademika dengan kompetensi teknologi melalui pelatihan pengembangan profesional yang akan bermanfaat bagi pembelajaran individu dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, kemudian menginvestasikan sumber daya dalam pembangunan atau peningkatan infrastruktur teknologi juga akan membantu komunitas akademis untuk meningkatkan kualitas kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.¹⁹

Selain itu, manajemen *technostress* juga dapat dilakukan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan untuk membantu pustakawan dalam menghadapi tantangan teknologi.²⁰ Manajemen *technostress* merupakan hal yang penting

¹⁹ Sri Yunita et al., "Exploring College Students' Technostress Phenomenon in Using Ed-Tech," *Journal of Research in Instructional* 3, no. 2 (December 7, 2023): 242–257, accessed December 13, 2023, <https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jri/article/view/280>.

²⁰ Shirish Srivastava, "Managing 'Technostress' for Optimal Employee Innovation Performance | HEC Paris," *HEC Paris*, last modified 2020, accessed December 13, 2023,

dilakukan, terutama di era digital yang semakin berkembang dan menuntut para pekerja untuk beradaptasi dengan teknologi. Manajemen *technostress* juga bertujuan untuk mengelola dan mengurangi stres yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan, tidak proposional atau difungsional. Sebagai pustakawan muda pengelolaan *technostress* perlu di terapkan agar usia muda yang produktif tidak habis terkuras hanya karena gangguan dari *technostress* tersebut.

Pustakawan muda menjadi pemeran utama dalam mempelajari berbagai teknologi yang ada, disebabkan karena pustakawan muda dianggap familiar terhadap teknologi, akan tetapi pustakawan muda juga dapat merasakan tekanan yang berlebihan terhadap teknologi informasi saat ini. Kemudian kebutuhan pengguna perpustakaan juga telah berubah, saat ini pengguna memanfaatkan perpustakaan tidak hanya untuk mendapatkan koleksi tercetak saja. akan tetapi mencari dan menemukan informasi menggunakan teknologi informasi, oleh karenanya perpustakaan diharapkan mampu memberikan serta memenuhi kebutuhan pengguna tersebut dengan semaksimal mungkin.

Dengan begitu, pustakawan muda semakin dituntut untuk terus mempelajari berbagai fungsi, manfaat serta berbagai cara penelusuran informasi untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Hal tersebut membuat pustakawan muda merasa memiliki tanggung jawab lebih untuk dapat belajar dan menyeimbangi keahlian dalam penggunaan teknologi informasi, secara tidak sadar bahwa pustakawan muda memiliki pekerjaan tambahan sehingga dapat merasakan tekanan untuk beradaptasi

dengan perubahan teknologi yang cepat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai, “*Technostress* Pada Pustakawan Muda Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Identifikasi latar belakang di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kejadian *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?
2. Apa saja dampak *technostress* yang dialami oleh pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?
3. Bagaimana pustakawan muda mengatasi *technostress* dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta?

C. Tujuan dan Signifikansi Masalah

1. Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kejadian *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui apa saja dampak *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui bagaimana pustakawan muda dalam mengatasi *technostress* dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu:

- a. Secara Teoritis,
 - 1) Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan referensi dan evaluasi bagi perpustakaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta untuk mengatasi *technostress* yang dialami oleh pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.
 - 2) Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan wawasan mengenai *technostress* pada pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi

2) Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi pengetahuan, informasi, dan wawasan khususnya tentang *technostress* pada pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai bahan informasi sekaligus penambah wawasan bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang *technostress* pada pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi

4) Bagi Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Dapat dijadikan untuk pedoman dalam mengevaluasi lebih lanjut tentang *technostress* pada pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

D. Kajian Pustaka

Terdapat sepuluh kajian Pustaka atau penelitian terdahulu yang dapat menjadi acuan serta pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang di ambil dari jurnal nasional dan internasional:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Aswi Malik Sholikhah, dengan judul Ancaman Gejala *Technostress* Pada Pustakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gejala mengenai kecemasan dan ketidaknyamanan pengguna teknologi atau *technostress* di perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* dengan pengumpulan data Pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *technostress* dapat terjadi bagi siapa saja yang menggunakan teknologi, baik yang sudah mahir dalam penggunaan teknologi maupun bagi pemula. Untuk menghindari terjadinya *technostress* salah satunya adalah memberikan pelatihan teknologi kepada pustakawan, memberikan pengaturan prioritas pekerjaan dan menambah pustakawan untuk membantu pekerjaan di perpustakaan.²¹

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Mayank Yuvaraj dan Amarjit Kumar Singh, *Effects and Measures of Technostress among Librarians in Selected University Libraries of Delhi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menrapkan distribusi perspektif kognisi terhadap interaksi manusia-teknologi, yang ditelusuri menggunakan metode *limesurvey* untuk memeriksa *technostress*, dampaknya dan Langkah-langkah yang diambil untuk menghindari *technostress* dikalangan pustakawan Perpustakaan Universitas Delhi. Hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa terdapat tingkat *technostress* yang tinggi di perpustakaan

²¹ Aswi Malik Sholikhah, "Ancaman Gejala *Technostress* Pada Pustakawan," <https://digilib.uin-suka.ac.id/X>, no. 2 (December 1, 2015).

tersebut dan tidak ada tindakan yang efektif dari pihak perpustakaan untuk menangani fenomena tersebut.²²

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ungku Norulkamar dkk, dengan judul *The Relationship Between Technostress Creators and Organizational Commitment Among Academic Librarians*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak *technostress* pada organisasi di kalangan akademisi perpustakaan pada Lembaga Pendidikan tinggi negeri Malaysia. Pengumpulan data menggunakan survey oleh pustakawan. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada *technostress* yang berkolerasi terbalik dengan tanggung jawab organisasi. Selain itu meskipun *technostress* ditemukan Bersama-sama dengan menjelaskan tanggung jawab organisasi, kedua prediktor signifikan terhadap *technostress* (ketidakpastian teknologi dan kelebihan beban teknologi) berhubungan positif dengan tanggung jawab organisasi.²³

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Subhajt Panda, dengan judul *Technostress among Library Professionals: Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki sifat dan tingkat *technostress*, faktor penyebab *technostress* dan pengaruhnya terhadap kehidupan profesional di perpustakaan India. Data yang

²² Mayank Yuvaraj and Amarjit Kumar Singh, "Effects and Measures of *Technostress* among Librarians in Selected University Libraries of Delhi," *Library Philosophy and Practice* (2015): 1293, accessed May 21, 2023, <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1293>.

²³ Ungku Norulkamar Ungku Ahmad, Salmiah Mohamad Amin, and Wan Khairuzzaman Wan Ismail, "The Relationship Between *Technostress* Creators and Organisational Commitment Among Academic Librarians," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40, no. 6 (2012): 182–186, <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.179>.

dikumpulkan menggunakan *survei online* dengan quisioner terstruktur. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan, penerapan teknologi telah menjadi tren di perpustakaan kerana untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas layanan perpustakaan. Namun demikian penting untuk menyadari dampak question dari teknologi. Belakangan ini menjadi sangat penting bagi para professional perpustakaan untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru untuk terus relevan dalam profesi mereka.²⁴

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Santanu Das dengan judul *The Status and Impact of Technostress on Library Professionals: A Study among the Professionals of the Selected Private College Libraries in North Bengal*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa gejala dan strategi pengurangan *technostress* diantara para pustakawan dari perpustakaan perguruan tinggi swasta di Benggala Utara. Metode yang digunakan ialah survei deskriptif dengan menggunakan questioner untuk mengumpulkan dari dari responden. Hasil yang diperoleh adalah bahwa para pustakawan mengalami *technostress* untuk Sebagian besar. Penyebab utama *technostress* adalah penggunaan teknologi informasi yang berlebihan.²⁵

²⁴ Subhajit Panda, “*Technostress* among Library Professionals: Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals,” *International Journal of Information Studies & Libraries* 5, no. 2 (2020): 1–19,

²⁵ Santanu Das et al., “The Status and Impact of *Technostress* on Library Professionals: A Study among the Professionals of the Selected Private College Libraries in North Bengal” (2019).

Kajian Pustaka di atas memiliki persamaan dan perbedaan baik dalam subyek penelitian hingga lokasi penelitian yang akan diteliti. Perbedaan dan persamaan tersebut dapat di uraikan dalam tabel dibawah ini:

Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
Aswi Malik Sholikhah (2015)	Ancaman Gejala <i>Technostress</i> Pada Pustakawan	- <i>Technostress</i> -Pustakawan	<i>Library Research</i>	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah <i>technostress</i> dapat terjadi bagi siapa saja yang menggunakan teknologi, baik yang sudah mahir
Mayank Yuvaraj dan Amarjit Kumar Singh (2015)	<i>Effects and Measures of Technostress among Librarians in Selected University Libraries of Delhi</i>	- <i>technostress</i> - <i>librarians</i>	<i>Limesurvey</i>	Hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa terdapat tingkat <i>technostress</i> yang tinggi di perpustakaan tersebut dan tidak ada tindakan yang efektif dari pihak perpustakaan untuk menangani fenomena tersebut.
Ungku Nurolkamar, Salmiah Mohamad Amin, dan Wan Khairuzzaman Wan Ismail (2012)	<i>The Relationship Between Technostress Creators and Organizational Commitment Among Academic Librarians</i>	- <i>technostress</i> - <i>organizational commitment</i>	Survey	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada <i>technostress</i> yang berkolerasi terbalik dengan tanggung jawab organisasi. Selain itu meskipun <i>technostress</i> ditemukan Bersama-sama dengan menjelaskan tanggung jawab organisasi, kedua prediktor signifikan terhadap <i>technostress</i> (ketidakpastian teknologi dan kelebihan beban teknologi) berhubungan positif dengan tanggung jawab organisasi

Subhajid Panda (2020)	<i>Technostress among Library Professionals: Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals</i>	<i>-Technostress -Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals</i>	Survey Online dengan questioner terstruktur	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan, penerapan teknologi telah menjadi tren di perpustakaan karena untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas layanan perpustakaan. Namun demikian penting untuk menyadari dampak question dari teknologi. Belakangan ini menjadi sangat penting bagi para professional perpustakaan untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru untuk terus relevan dalam profesi mereka
Sanatanu Das (2019)	<i>The Status and Impact of Technostress on Library Professionals: A Study among the Selected Private College Libraries in North Bengal.</i>	<i>-technostress -library professionals</i>	Survey deskriptif	Hasil yang diperoleh adalah bahwa para pustakawan mengalami <i>technostress</i> untuk Sebagian besar. Penyebab utama <i>technostress</i> adalah penggunaan teknologi informasi yang berlebihan

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

Tabel di atas merupakan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian ini membahas tentang *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam perkembangan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam perkembangan teknologi informasi, dampak dari *technostress* sampai pada cara mengatasi *technostress* yang dihadapi oleh pustakawan muda.

E. Kerangka Teori

1. Teknologi Informasi

Istilah "*technologia*" dan "*techno*", yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan, merupakan akar dari kata "teknologi". Teknologi adalah keterampilan atau subjek yang berbasis pengetahuan. Istilah "teknologi" merujuk secara eksklusif pada barang-barang fisik, seperti mesin dan peralatan lainnya. Selain landasan ilmiahnya, kemajuan teknologi dapat mengacu pada evolusi perangkat keras dan perangkat lunak sepanjang waktu sebagai respons terhadap perubahan kebutuhan pengguna.²⁶

Kemajuan teknologi informasi telah mengarah pada kemudahan dalam transmisi informasi termasuk sistem surat elektronik untuk memo teks dan surat dokumen, sistem faks atau fotokopi jarak jauh, majalah elektronik, telekonferensi, dan jaringan komunikasi data untuk transmisi data yang dapat dibaca mesin. Masyarakat kini dapat lebih mudah mengakses berbagai sumber informasi melalui media cetak dan elektronik hasil dari perkembangan teknologi informasi.²⁷ Teknologi informasi dimanfaatkan di perpustakaan melalui berbagai program dan layanan bagi pengunjung yang mempunyai pengetahuan dan terbiasa menggunakan

²⁶ A Karim et al., *Pengantar Teknologi Informasi* (Yayasan Labuhanbatu Berbagai Gemilang, 2020), accessed May 22, 2023, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Z7YSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=teknologi+informasi+&ots=k-Dz8EZHUm&sig=gLk8utzyNZ1-yAPBbNgYPlhfmGg>.

²⁷ Ismaya Ismaya et al., "Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 2 (December 2, 2020): 100–109, accessed May 22, 2023, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/1094>.

teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Pengelola perpustakaan perlu selalu *up to date* terhadap kemajuan teknologi informasi agar perpustakaan tetap relevan.²⁸

2. *Technostress*

Technostress menurut Tarafdar adalah stres yang dialami oleh pengguna teknologi sebagai akibat dari penggunaan sistem informasi dalam konteks organisasi. Hal ini terjadi ketika individu mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan pengenalan teknologi baru secara sehat, terutama dalam situasi di mana penggunaan teknologi informasi diperlukan untuk tugas-tugas organisasi.²⁹ *Technostress* juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengatasi tuntutan penggunaan komputer yang berlebihan pada sebuah organisasi. Hal ini merupakan konsekuensi yang tidak diinginkan dari penggunaan komputer yang berkelanjutan dan hamper terus menerus dalam konteks organisasi.³⁰

Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa *technostress* merupakan tekanan mental yang dialami oleh seseorang yang ketergantungan dengan teknologi informasi. Hal ini bukanlah sebuah penyakit akan tetapi merupakan efek yang timbul akibat penggunaan teknologi yang berlebihan. *Technostress* juga dapat disebut sebagai kondisi stres yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan, tidak proposional, yang dapat berdampak negatif pada kehidupan sosial dan pekerjaan seseorang.

²⁸ Ibid.

²⁹ Monideepa Tarafdar, Ellen Bolman Pullins, and T. S. Ragu-Nathan, "Technostress: Negative Effect on Performance and Possible Mitigations," *Information Systems Journal* 25, no. 2 (2015): 103–132.

³⁰ Tarafdar, Tu, and Ragu-Nathan, "Impact of Technostress on End-User Satisfaction and Performance."

Menurut Tarafdar ada lima dimensi terjadinya *technostress*, dimensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Techno-overload*

Terjadi ketika individu menilai peristiwa terkait dengan situasi stres yang menyebabkan harus bekerja lebih lama dan lebih cepat dari biasanya. *Techno-overload* juga merupakan situasi di mana pengguna bekerja lebih lama dari biasanya dengan kuantiti yang lebih banyak dari yang mereka biasa kerjakan, pengguna juga berupaya untuk menyesuaikan diri dengan teknologi baru.³¹

b. *Techno-invasion*

Melibatkan situasi di mana orang terus menerus terhubung dengan teknologi diluar konteks kerja. *Techno-invasion* merupakan kondisi stres di mana pengguna teknologi selalu merasa bahwa kapan saja dan di mana saja secara terus-menerus tersambung dengan teknologi yang menyebabkan tidak adanya Batasan yang jelas antara urusan kerja dengan urusan pribadi pengguna.³²

c. *Techno-complexity*

Terdiri dari situasi di mana kompleksitas teknologi dikaitkan dengan pengguna yang merasa tidak memadai tentang keterampilan

³¹ Mohd Fahusli Bin et al., "The Influence Of *Technostress* Factors On Information System Success.," *journalarticle.ukm.my* 10, no. 2 (2021): 110–121, accessed October 27, 2023, <http://journalarticle.ukm.my/17960/1/08.pdf>.

³² Hario Jati Setyadi et al., "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi (*Technostress*) Kepada Dosen Dan Staff Karyawan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Di Dalam Organisasi (Studi)," *core.ac.uk* 14, no. 1 (2019), accessed October 27, 2023, <https://core.ac.uk/download/pdf/268074746.pdf>.

teknologinya, sehingga pengguna lebih banyak menghabiskan waktu dan upaya untuk memahami teknologi. Menurut Thomee dalam Firda, *techno-complexity* merupakan keadaan di mana sistem teknologi yang kompleks digunakan di tempat kerja dan membuat pengguna teknologi untuk menghabiskan waktu dalam belajar dan memperbaharui keterampilan pengguna untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi baru.³³

d. *Techno-insecurity*

Mewakili situasi stres yang membuat pengguna merasa terancam dan kehilangan pekerjaan mereka sehingga digantikan dengan orang yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi informasi. Menurut Raisiene dalam Suhardiman, *techno-insecurity* merupakan keadaan seseorang yang khawatir akan kehilangan pekerjaan yang diakibatkan orang lain yang lebih baik memahami penggunaan teknologi.³⁴

e. *Techno-uncertainty*

Mengacu pada perasaan tidak tahu bagaimana perubahan teknologi informasi dimasa depan atau dimasa yang akan datang.³⁵ *Techno-uncertainty* juga merupakan suatu keadaan di mana pengguna teknologi

³³ Firda Faulia dan Muzakir, “*Technostress* Pegawai Negeri Sipil Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya,” *Jurnal.Medanresourcecenter.Org*, last modified 2022, accessed October 27, 2023, <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/REG/article/view/925/723>.

³⁴ Muhammad Suhardiman et al., “*Technostress* Dan Work Life Balance Pada Karyawan: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi,” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 1 (November 15, 2022): 30–45, accessed October 27, 2023, <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/255>.

³⁵ Tarafdar, Tu, and Ragu-Nathan, “Impact of *Technostress* on End-User Satisfaction and Performance.”

informasi merasa tidak nyaman dengan perubahan teknologi yang sangat cepat dan secara terus-menerus.³⁶

Seperti yang disebutkan di atas *technostress* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan fenomena stres yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengelola penggunaan komputer secara berlebihan.³⁷ Beberapa peneliti menyelidiki mengapa penggunaan informasi sistem menyebabkan berbagai tuntutan pada individu, penelitian menunjukkan bahwa *technostress* juga membawa hal positif dan juga dapat merugikan sebuah organisasi. Oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana merancang sistem informasi untuk mencegah hal negatif dan meningkatkan hal positif. *Technostress* menjadi bagian dari spektrum interaksi dengan emosi, penting untuk mengeksplorasi sifat dan tingkat hubungan antara *technostress* dan bentuk stres lainnya.³⁸

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh organisasi, sumber daya manusia tidak dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi sebagai satu kesatuan yang tangguh dan membentuk suatu sinergi. Sumber

³⁶ Syaliza Adiha Tewiran Alis, Norzaliza, "Tahap Teknostres Dalam Kalangan Pegawai Kumpulan Pengurusan Dan Profesional Bukan Akademik Di Universiti Awam (Level of *Technostress* among Management Officers and Professionals Non-Academic in Public Universities)," *Jurnal Pembangunan Sosial* 23 (December 30, 2020): 39–51, accessed October 27, 2023, <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/jps/article/view/jps2020.23.3>.

³⁷ Mohammad Amir Shah Mohammad, Wan Edura Wan RASHID, and Siti Noorsuriani MA'ON, "*Technostress* Creator and Work Life Balance: A Systematic Literature Review," *Revista Română de Informatică și Automatică* 31, no. 1 (2021): 77–88.

³⁸ Marion Korosec-Serfaty et al., "*Technostress* in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review *Technostress* in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review," *AIS Electronic Library (AISeL)* 29, no. 1 (2020): 2020.

daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya.³⁹ Sebuah Lembaga organisasi akan berhasil dalam mencapai sebuah tujuan apabila lembaga tersebut mampu menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Keberhasilan lembaga tersebut ditentukan oleh kompetensi manajer dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia yang ada.⁴⁰

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa, sumber daya manusia merupakan sekelompok individu yang bekerja di dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia menjadi orang atau pemeran yang penting dalam pencapaian suatu organisasi. Organisasi dikatakan bagus apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam bekerja. Di dalam perpustakaan yang menjadi sumber daya manusia dalam menunjang perpustakaan untuk terus eksis disebut sebagai pustakawan.

Sumber daya manusia sangatlah penting bagi bagi perkembangan perpustakaan. Berikut ini beberapa faktor pendukung sumber daya manusia yang bagus di dalam perpustakaan:

³⁹ Supiani Supiani et al., "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (November 9, 2022): 13–25, accessed December 3, 2023, <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1216>.

⁴⁰ Ramdanil Mubarak, "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam," *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (September 30, 2021): 131–146, accessed December 3, 2023, <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/183>.

a. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja sangat penting untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh perpustakaan. Jika produktivitasnya tinggi, maka akan menguntungkan bagi perpustakaan juga pustakawannya. Produktivitas juga merupakan perbandingan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah sumber daya yang digunakan.⁴¹

b. Umur/Usia

Umur pekerja cukup menentukan keberhasilan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pada umumnya, pekerjaan yang berumur tua mempunyai tenaga fisik yang lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja yang berumur muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat.⁴² Pada sektor formal, usia merupakan faktor yang sangat berpengaruh karena usia produktif berkisar 20-54 tahun, usia tersebut masih tergolong giat-giatnya keinginan untuk bekerja dan belajar untuk mendapatkan skil yang bagus dalam meningkatkan produktivitas pekerja.⁴³

Produktivitas usia dalam bekerja adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien seseorang dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan usia dan pengalaman kerjanya. Produktivitas usia dalam bekerja dipengaruhi oleh

⁴¹ Eduard Arnando, "Produktivitas Kerja Yang Dilihat Dari Faktor Usia Dan Pengalaman Kerja," *Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2019): 145–153, <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/ManajemenSTEI/article/view/928>.

⁴² Rizki Aulia, Dina Safira, and Ela Nurdiawati, "Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja," *Faletahan Health Journal* 7, no. 02 (August 19, 2020): 113–118, accessed December 7, 2023, <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/106>.

⁴³ Syairozi and Wijaya, "Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan."

beberapa faktor seperti, kualitas pendidikan, kesehatan, motivasi, lingkungan kerja dan juga teknologi informasi. Secara umum, produktivitas umur dalam bekerja akan meningkat dengan bertambahnya usia, karena seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang baik.

Produktivitas usia seseorang dalam bekerja dapat menurun jika seseorang melebihi batas usia produktif yaitu berkisar 20-54 tahun disebabkan karena seseorang mengalami penurunan fisik, mental dan sosial. Oleh karena itu produktivitas umur dalam bekerja harus dikelola dengan baik agar seseorang dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan, organisasi ataupun negara. Dalam perpustakaan yang masuk kedalam *rate* umur tersebut, dikatakan sebagai pustakawan muda yang memiliki tugas pokok meliputi perencanaan, pengembangan, pengorganisasian, pemeliharaan dan pelayanan koleksi bahan pustaka (sumber informasi) serta dokumentasi dan informasi.

Pustakawan muda sebagai wadah untuk membenahi perpustakaan dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang terus-menerus meningkat. Di perpustakaan, pengunjung dipengaruhi oleh dua tipe pustakawan yaitu pada bagian pemberian layanan secara langsung, yang biasanya bekerja dalam sirkulasi, dan pustakawan yang bekerja sebagai pemberi pengaruh pada anggota perpustakaan lainnya melalui kontak media sosial atau situs *web* perpustakaan, menggunakan *platform* tersebut sebagai sarana untuk mempengaruhi pengunjung melalui model promosi.⁴⁴

⁴⁴ Adi Prasetyawan, "Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital," *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 8–14.

Tugas pokok pustakawan adalah kegiatan di bidang kepustakawanan yang meliputi pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem kepustakawanan yang dilakukan oleh setiap pustakawan sesuai jenjang jabatannya. Di bawah ini merupakan rincian kegiatan pustakawan muda (pustakawan keahlian) sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan perpustakaan, terdiri dari:
 - 1) Perencanaan penyelenggaraan kegiatan perpustakaan
 - 2) Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan perpustakaan
- b. Pelayanan perpustakaan, terdiri dari:
 - 1) Pelayanan teknis
 - 2) Pelayanan pemustaka
- c. Pengembangan sistem kepustakawanan, terdiri dari:
 - 1) Pengkajian kepustakawanan
 - 2) Pengembangan kepustakawanan
 - 3) Penganalisisan/pengkritisasi karya kepustakawanan
 - 4) Penelaahan pengembangan sistem kepustakawanan.⁴⁵

Selain itu, kemampuan manajemen yang efektif diperlukan bagi pustakawan muda untuk memastikan bahwa semua arah kegiatan saat ini selaras

⁴⁵ “Juknis Pustakawan - Search,” accessed December 7, 2023, https://www.bing.com/search?q=juknis+pustakawan&cvid=11307bab74134fa6a859bccd44b338a6&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQABhAMgYIAhAAGEAyBggDEAAYQDIGCAQQABhAMgYIBRAAGEAyBggGEAAYQDIGCAcQABhAMgYICBBFGDzSAQg0MDMxajBqNKgCALACAA&FORM=ANAB01&PC=LCTS&ntref=1.

dengan tujuan yang perpustakaan. Walaupun tujuannya berbeda dan dapat dicapai secara efektif dan efisien, namun keseimbangan tetap memerlukan kemampuan manajemen yang baik.⁴⁶ Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta no.10 tahun 2023 tentang kedudukan, tugas dan fungsi perpustakaan dan arsip. Dalam paragraph 5 bidang basis data dan sistem informasi perpustakaan dan arsip, pasal 69 menyebutkan, bidang basis data dan sistem informasi perpustakaan dan arsip bertugas:

- a. Membantu menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan bidang basis dan jaringan
- b. Menyusun dan melaksanakan petunjuk pelaksanaan pengelolaan basis data dan jaringan perpustakaan
- c. Mengoordinasi kegiatan pengelolaan data statistic perpustakaan
- d. Menyusun rencana pengembangan infrastruktur jaringan sistem informasi di lingkungan perpustakaan
- e. Menyusun rencana aplikasi dan sistem informasi perpustakaan
- f. Melakukan standarisasi format basis data yang digunakan di perpustakaan fakultas/sekolah dan unit kerja lain
- g. Mengintegrasikan sistem layanan perpustakaan yang digunakan di perpustakaan fakultas/sekolah dan seluruh unit kerja
- h. Mengelola dan melindungi informasi dalam basis data dan jaringan

⁴⁶ Rhoni Rodin et al., "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)," *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 1 (June 30, 2021): 1–11, accessed July 24, 2023, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/4352>.

- i. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas bidang basis data dan jaringan kepada kepala.⁴⁷

F. Kerangka Berfikir

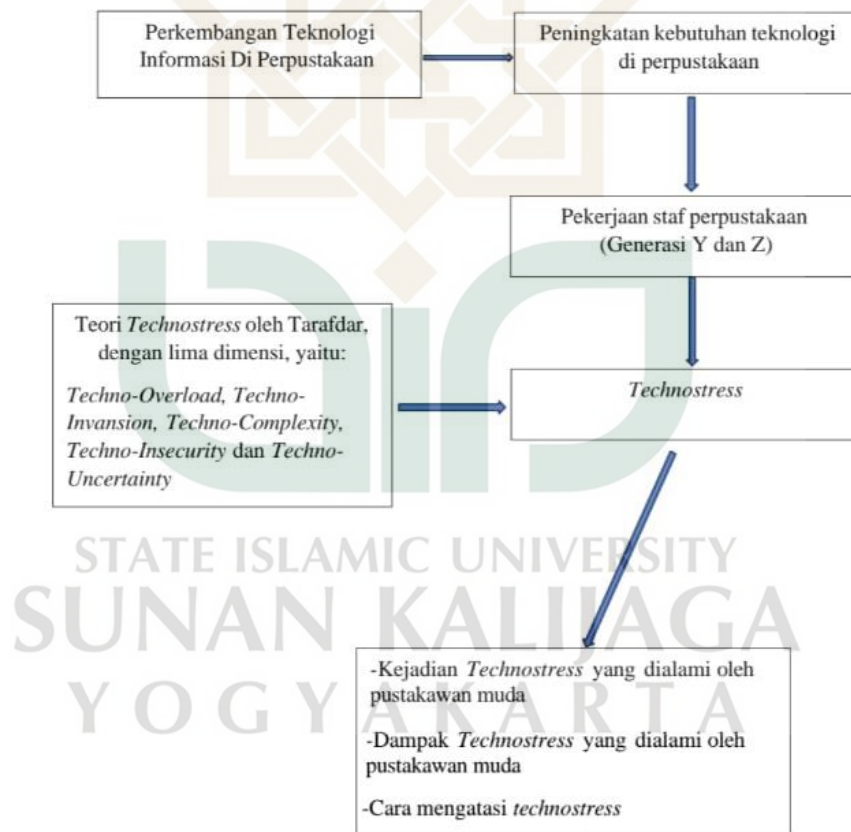
Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang di atas. Perpustakaan tidak lagi dikenal sebagai tempat peminjaman dan pengembalian koleksi saja, akan tetapi telah melebar menjadi pusat sumber informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi. Di mana perpustakaan yang awalnya konvensional kini semakin berkembangnya zaman perpustakaan pun mengalami perubahan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk memudahkan perpustakaan dalam memberikan layanan baik peminjaman dan pengembalian koleksi, pengolahan sampai pada manajemen yang dilakukan di dalamnya. Dengan begitu pustakawan muda rentan mengalami kelelahan akibat dari tuntutan pekerjaan yang mereka kerjakan. Hal ini dapat menyebabkan *technostress* pada pustakawan muda.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda, dan cara mengatasi *technostress* dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi serta dampak *technostress* yang dialami oleh pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Dimulai dengan mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi yang ada di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan melihat dari segi

⁴⁷ Perpustakaan dan Arsip Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, "Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada," 2014, accessed August 1, 2023, <https://lib.ugm.ac.id/tim-manajemen/kedudukan-tugas/>.

technostress yang dialami oleh pustakawan muda. Kemudian peneliti melihat dari lima dimensi yang ada pada teori Tarafdar tentang *technostress*, dimensi tersebut yaitu, *techno-overload*, *techno-invasion*, *techno-complexity*, *techno-insecurity* dan *techno-uncertainty*. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat *technostress* pada pustakawan muda Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan melihat dari sisi dimensi tersebut di atas. Berikut ini diagram kerangka berfikir dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 1 Diagram Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam kualitatif yang bersifat naratif. Kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Erikson dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik mengatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁴⁸ Kualitatif bersifat naratif merupakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian, yang bertujuan untuk memberikan narasi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat naratif, karena peneliti ingin melihat secara langsung kasus yang terjadi di lapangan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan hasil temuan secara mendalam. Kemudian peneliti juga melakukan observasi dan wawancara mendalam kepada pihak yang terkait untuk menunjang penjelasan atau deskripsi yang akan dikemukakan oleh peneliti.

⁴⁸ Sandu Siyoto and Ali Sodik, "Metodologi Penelitian Kualitatif," ed. Ella Deffi Lestari, *CV Jejak* (2018): 54–68.

⁴⁹ Ramdhan, "Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* (2021): 43, accessed March 12, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&printsec=frontcover.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek merupakan orang atau benda, yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah pustakawan muda di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sedangkan obyek merupakan keadaan, atau kegiatan, obyek dalam penelitian ini adalah *technostress* dalam perkembangan teknologi informasi pada pustakawan muda di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Perpustakaan Universitas Gadjah 33enga n. Bulak Sumur, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman *Regency, Special Region of Yogyakarta* 55281. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena perpustakaan Universitas Gadjah Mada merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang besar dan mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga pustakawan di perpustakaan tersebut rentan mengalami *technostress*.

Waktu yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah, sekitar dua bulan yaitu pada bulan September sampai Oktober 2023. Namun apabila dalam waktu dua bulan data yang di inginkan oleh peneliti belum terkumpul maka penelitian akan dilanjutkan kembali untuk mendapatkan data yang lebih relevan agar hasil yang didapat benar-benar akurat.

4. Sumber Data

Data merupakan informasi yang harus diolah dan belum mempunyai arti penting bagi penerimanya. Suatu keadaan seperti gambar, suara, huruf, angka,

bahasa, atau tanda lain yang dapat digunakan untuk mengamati suatu benda, peristiwa, lingkungan, atau konsep disebut dengan data. Data tersebut dapat dikategorikan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang peneliti kumpulkan atau peroleh langsung dari sumber data aslinya. Data segar yang asli atau terkini adalah sebutan lain untuk data primer. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber informasi yang telah dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber. Untuk penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari buku, *website*, dan artikel yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional.⁵⁰

5. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik sampling dalam mengambil sampel informan. Sampling yang digunakan merupakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan suatu teknik untuk penentuan informan dengan pertimbangan tertentu atau seleksi

⁵⁰ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian," ed. Ayup (2015): 68–70, accessed July 25, 2023, <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

khusus.⁵¹ Pemilihan informan awal atau informan kunci, merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan saat mengambil informan dalam penelitian kualitatif. Keberhasilan proses pengambilan informan dan kelancaran dalam mendapatkan informasi yang akan memastikan efisiensi penelitian bergantung pada seberapa akurat informan awal atau informan kunci yang dipilih.⁵²

Faisal dalam Mujammil Qomar menyebutkan ada lima kriteria yang sebaiknya dipenuhi oleh subyek yang dipilih sebagai informan, yaitu:

- a. Subyek yang telah terlibat aktif pada kegiatan dalam jangka waktu yang cukup lama
- b. Subyek yang terus terlibat secara penuh dan antusias dalam kegiatan yang dimaksud
- c. Subyek yang bersedia atau mempunyai cukup waktu untuk dimintai keterangan
- d. Subyek yang memberi informasi tidak dipersiapkan atau di rencanakan sebelumnya
- e. Subyek yang sebelumnya dianggap masih asing oleh peneliti agar dapat memberikan motivasi yang lebih besar untuk melakukan penyelidikan yang mendalam.⁵³

⁵¹ Ibid.

⁵² Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi - Hengki Wijaya," *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, no. June (2018): 24, accessed July 25, 2023, https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=DATA+PRIMER+ADALAH&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=DATA+PRIMER+ADALAH&f=false.

⁵³ Mujammil Qomar, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Intelegensia Media*, no. March (2022): 206, accessed July 25, 2023, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan yang menjadi informan kunci adalah Kepala perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berikut ini merupakan kriteria informan yang di ambil yaitu sebagai berikut:

- a. Pustakawan muda (usia 20-54 tahun)
- b. Bekerja dengan menggunakan teknologi informasi
- c. Masa kerja minimal dua tahun keatas
- d. Memiliki gelar sarjana ilmu perpustakaan
- e. Informan sebanyak enam orang

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga teknik tersebut:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menyusun temuannya berdasarkan apa yang dilihatnya di lapangan, karena peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur yaitu observasi dilakukan tanpa menggunakan aturan. Peneliti mengamati secara langsung

⁵⁴ Haryono Gatot Cosmas, "Ragam Metode Kualitatif Komunikasi," *CV Jejak* (2020): 355, accessed March 12, 2023, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7RwREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian&ots=WtP_NaM0Em&sig=fE48hrLHjek7jjs1n-8SRjBu6HA.

kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan pustakawan dalam penggunaan teknologi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

b. Wawancara

Salah satu aspek wawancara yang baik adalah kemampuan peneliti mengajukan pertanyaan yang tepat kepada narasumber, bagaimana peneliti mampu menggali informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian.⁵⁵ Peneliti akan mewawancarai langsung pustakawan muda di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang diberikan oleh informan yang terlewatkan selama proses wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara perekam suara dan buku catatan saat mewawancarai peserta dalam kegiatan ini.

c. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, makalah, tulisan, angka, dan foto untuk dijadikan laporan dan informasi yang dapat membantu dalam penelitian disebut dokumentasi.

Adapun dokumentasi yang peneliti maksud disini adalah foto/gambar pada saat wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

⁵⁵ Ibid.

7. Instrumen Penelitian

Sebagai *human instrument*, penelien kualitatif menetapkan fokus penelitian dan memilih informan sebagai sumber data. Meskipun dapat dimanfaatkan, namun instrumen selain manusia hanya dapat digunakan untuk membantu peneliti. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk hadir di lapangan ketika melakukan penelitian kualitatif.⁵⁶ Keterlibatan peneliti harus benar-benar berkualitas baik pemahaman akan konteks masalah yang diteliti maupun jangka waktu keterlibatan harus benar-benar cukup dan memahami keadaan penelitian. Dengan manusia sebagai instrument, maka respon yang aneh maupun bertentangan akan digunakan untuk mempertinggi tingkat pemahaman dan kepercayaan mengenai aspek yang diteliti.⁵⁷

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah penilaian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif. Apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang diuraikan dalam penelitian dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, maka kesimpulan atau data penelitian kualitatif dianggap sah atau valid. Menurut Nasution dalam Wayan validitas data adalah apa yang dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan. Apabila hal tersebut tidak sesuai atau sama maka instrument sebagai pengumpul data dan orang yang

⁵⁶ Devita Sulistiana Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, Marinda Sari Sofiyana, "Metode Penelitian Kualitatif," Unisma Press, last modified 2022, accessed May 24, 2023,

⁵⁷ FW Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, accessed May 25, 2023, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xmtgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=instrumen+kualitatif&ots=usNkoUJKad&sig=2LNH-UZFLN00OO_4t4crkRDEwZ8.

menggunakannya tidak tepat dan hasilnya pun akan tidak sesuai atau tidak memenuhi syarat validitas.⁵⁸

Derajat keakuratan yang ada antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian disebut validitas. Oleh karena itu, data yang konsisten antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dianggap sebagai data yang valid.⁵⁹ Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi sebagai berikut:

a. Credibility

Credibility merupakan validitas internal yang digunakan untuk memenuhi data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung.⁶⁰ Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi serta *member check*, penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi, merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

⁵⁸ Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Arya Lawa Manuaba and Dewa Nyoman Narayana Prasada (NILACAKRA, 2021).

⁵⁹ Dwi Joko Siswanto Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Meida Rachmawati (Boyolaly, 2020).

⁶⁰ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

- a) Triangulasi teknik yaitu pengecekan pada sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda, teknik yang dimaksud disini ialah teknik observasi dan dokumentasi.
 - b) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan pustakawan muda Universitas Gadjah Mada Yogyakarta apabila terdapat perbedaan data maka peneliti melakukan pengecekan ulang menggunakan triangulasi teknik.
 - c) Kemudian triangulasi waktu, merupakan data yang didapat melalui wawancara akan memberikan data yang valid dan kredibel, namun apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.⁶¹
- 2) Peneliti dapat memanfaatkan *member check* untuk memverifikasi data yang diperolehnya dari sumber data. Mencari tahu seberapa cocok data yang diperoleh dengan justifikasi yang diberikan oleh pemberi data merupakan tujuan dari *member check*. Ketika pemberi data menyetujui data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut sah.⁶² Proses *member check* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi langsung

⁶¹ Widi Winarni Endang, "Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif," ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, 2021 (2021): 300, accessed July 25, 2023, <https://play.google.com/books/reader?id=Fx0mEAAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=id>.

⁶² Ibid.

kepada informan kunci, pustakawan muda Universitas Gadjah Mada Yogyakarta mengenai data yang didapatkan setelah dilakukan proses pengumpulan data selesai untuk kemudian disampaikan hasil temuan tersebut pada pihak yang bersangkutan, untuk disetujui, dikurangi atau bahkan ada penambahan data.

b. *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal yang menampakkan tingkat keakuratan atau dapat di aplikasikan hasil penelitian yang dilakukan ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini bergantung pada pengguna, sehingga agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dalam konteks situasi sosial lain, maka dalam pemaparannya peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis sehingga orang lain dapat memahami hasilnya dan memutuskan dapat atau tidaknya untuk diaplikasikan di tempat lain ataupun digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan di kemudian hari.⁶³ Data yang didapatkan dari penelitian di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta kemudian di proses sehingga menghasilkan hasil yang dirangkum sedemikian rupa, untuk kemudian di uji apakah data tersebut dapat di aplikasikan pada perpustakaan lain sebagai acuan, sumber bacaan atau sebagai pedoman. Apabila data tersebut dapat diterima oleh perpustakaan lain atau orang lain, maka data tersebut dapat dikatakan valid dan kredibel.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

c. *Dependability*

Dependability dilakukan dengan melakukan pengecekan audit keseluruhan proses penelitian. Jika penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan pengecekan audit keseluruhan proses penelitian.⁶⁴

Pendekatan audit *dependable* dapat digunakan untuk menilai apakah temuan penelitian dapat dipertahankan atau diandalkan. Khususnya dengan meminta auditor yang tidak memihak untuk memeriksa tindakan yang dilakukan peneliti dalam bentuk catatan yang disebut dengan *audit trail*, selain laporan kajian peneliti, catatan data/informasi dari lapangan, dan arsip. Hasil penelitian mungkin dipertanyakan jika penyelidik gagal membuat jejak audit.⁶⁵

Pengujian *dependability* dilakukan oleh tim auditor independent, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai *technostress*, dampak dari *technostress* serta bagaimana pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dengan di audit oleh Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T.

⁶⁴ Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁶⁵ Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

d. Confirmability

Pengujian *confirmability* dilakukan untuk mengevaluasi kualitas temuan penelitian. *Confirmability* dapat dilakukan bersamaan dengan *dependability*, jika *dependability* digunakan untuk mengevaluasi kualitas hasil temuan penelitian. *Confirmability*, di sisi lain ialah yang berkaitan dengan informasi dan data yang digunakan dalam proses penelitian, beserta interpretasi yang dibuat, didukung oleh materi yang ada. Temuan penelitian dapat dianggap dapat diterima jika *confirmability* menentukan bahwa temuan tersebut memenuhi empat persyaratan penelitian yaitu nilai kebenaran, penerapan, konsistensi, dan netralitas.⁶⁶

Pada uji *confirmability* dilakukan oleh pembimbing yaitu Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T. dengan mengecek kembali hasil temuan yang peneliti peroleh dengan prosedur yang dilaksanakan sehingga memenuhi kriteria pada penelitian ini.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif harus dimulai dari kumpulan data awal yang dikumpulkan. Menganalisis data dilakukan untuk berbagai tujuan. Analisis data dilakukan pada awal penelitian untuk merumuskan masalah dan fokus penelitian. Analisis data dilakukan seiring berjalannya penelitian untuk memverifikasi keakuratan data dan mempersempit penekanannya. Selanjutnya dilakukan analisis

⁶⁶ Ibid.

data pada tahap terakhir penelitian untuk mencapai temuan penelitian.⁶⁷ Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan teori yang di sampaikan oleh Sandu Siyoto, ada tiga tahap dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memusatkan pada hal-hal yang esensial, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh pada data yang ada di lapangan. Informasi yang diperoleh dalam penelitian bersifat kompleks dan merupakan materi yang tidak termasuk dalam topik penelitian, dalam kondisi tersebut peneliti harus menyederhanakan informasi dan membuang informasi yang tidak relevan dengan topik penelitian.

b. Penyajian Data

Tahapan ini dilakukan dengan menyajikan Kumpulan informasi terstruktur dengan tujuan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran besar atau Sebagian dari gambaran besar tersebut. Pada tahap ini, peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan masalah utama.

⁶⁷ Helaluddin and Hengki Wijaya, "Qualitative Data Analysis A Review of Theory and Practice," *Analisa Data Kualitatif* (2019): 148, accessed March 12, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Dalam analisis data, kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir. Peneliti menyajikan temuan yang diambil dari data yang dikumpulkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menafsirkan data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan.⁶⁸

Langkah-langkah yang disebutkan di atas khususnya yang melibatkan reduksi dan penyajian data biasanya tidak dilakukan secara bersamaan. Namun sebelum mengambil kesimpulan, diperlukan reduksi data lebih lanjut setelah data disajikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan merupakan alur pembahasan yang akan di sajikan dalam penelitian ini. Berikut merupakan rangkaian sistematika pembahasan yang akan peneliti lakukan:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematikan penulisan.

⁶⁸ Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian."

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bagian ini akan di paparkan mengenai profil lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud disini adalah, UPT Perpustakaan Gajah Mada Yogyakarta.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Meliputi pembahasan dari bab dan sub-bab serta menjawab rumusan masalah yang ada di bagian pendahuluan.

BAB IV PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran (jika diperlukan), kesimpulan ditarik dari uraian hasil pembahasan di atas yang disajikan lebih ringkas dan mudah di pahami

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penjelasan di atas merupakan hasil dari penelitian yang telah diteliti oleh peneliti, hasil penelitian dideskripsikan sesuai dengan hasil wawancara yang didapat. Berikut ini merupakan kesimpulan yang dapat di ambil dari pembahasan di atas yaitu berkenaan dengan kejadian *technostress* yang di alami oleh pustakawan muda generasi Y dan Z dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, terbagi menjadi lima dimensi *technostress* yaitu:

1. *Techno-Overload*

Pustakawan muda mengalami kejadian *technostress* yang disebabkan oleh kurangnya interaksi secara *face to face*, kurangnya kemampuan penelusuran literasi informasi dan *background* keilmuan yang bukan IT, terjadinya eror pada teknologi, munculnya teknologi yang belum dikuasai dan perubahan sistem informasi yang cepat, Gejalanya seperti kurangnya pengunjung perpustakaan dan adaptasi dengan perkembangan teknologi yang tiada habisnya merasakan kesulitan dalam adaptasi teknologi informasi.

2. *Techno-invasion*

Pustakawan muda mengalami kejadian *technostress* disebabkan oleh gangguan dari pemustaka diluar jam kerja. Gejala yang dirasakan seperti merasa tidak nyaman atas gangguan tersebut.

3. *Techno-Complexity*

Pustakawan muda mengalami kejadian *technostress* yang disebabkan oleh adanya aplikasi *SIPUS* dan adanya fitur yang baru *ter-update*, dan *software* yang terus berkembang seperti *e-resources* dan *reference manager tools*.

Gejala yang dirasakan adalah pustakawan muda merasa pekerjaan yang dikerjakan terasa lebih lambat dari biasanya dan merasakan seperti kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan belajar teknologi.

4. *Techno-Insecurity*

Pustakawan muda mengalami kejadian *technostress* yang disebabkan oleh munculnya teknologi baru dan adanya *hacker* atau pencurian data, oleh adanya pelanggaran hak cipta akibat konten yang di *upload* di sosial media perpustakaan. Gejalanya seperti rasa khawatir dan rasa cemas atas kemampuan yang dimiliki sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri dan merasa membutuhkan pendamping untuk memperbaiki kesalahan serta untuk mengarahkan agar konten yang di *upload* tidak terkena pelanggaran hak cipta.

5. *Techno-Uncertainty*

Pustakawan muda mengalami kejadian *technostress* yang disebabkan oleh adanya isu perkembangan teknologi dimasa depan yang semakin canggih dan meningkat dan adanya perubahan teknologi informasi seperti AI. Gejala yang dirasakan seperti memiliki kekhawatiran pada perkembangan teknologi informasi dan mengalami *overthinking* yang berlebihan.

Kemudian untuk melihat dampak dari *technostress* pada pustakawan muda dalam menghadapi perkembangan teknologi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta berdasarkan lima dimensi yaitu:

1. *Techno-Overload*

Pustakawan muda mengalami dampak internal seperti kemudahan dalam melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tanggung jawab dan pustakawan muda dapat dihubungi diluar jam kerja. Sedangkan dampak eksternal seperti seperti sumber daya manusia berkurang dan lebih banyak mengandalkan teknologi informasi.

2. *Techno-invasion*

Pustakawan muda mengalami dampak internal dan eksternal, dampak internal yang dirasakan seperti penggunaan teknologi membuat pekerjaan semakin cepat dan efisien. Dampak eksternal yang rasakan seperti pengunjung atau pemustaka semakin berkurang, kemudian dampak lainnya seperti citra perpustakaan akan semakin membaik setelah teknologi diterapkan di perpustakaan karena dianggap perpustakaan dapat mengikuti perkembangan zaman serta semakin maju dan berkembang. Pustakawan muda juga mengalami dampak internal seperti teknologi membuat pekerjaan semakin cepat dan efisien, dampak lainnya seperti ketergantungan teknologi secara terus-menerus.

3. *Techno-Complexity*

Pustakawan muda mengalami dampak internal seperti berkurangnya kinerja staf akibat pemahaman teknologi yang kompleks dan lebih banyak tuntutan

dalam bekerja. Eksternalnya seperti sumber daya manusia yang bekerja di perpustakaan semakin berkurang.

4. *Techno-Insecurity*

Pustakawan muda mengalami dampak internal yang sama yaitu seperti performa dalam bekerja menjadi berkurang akibat rasa kurang percaya diri dalam penggunaan teknologi. Dampak lainnya seperti jam istirahat berkurang karena lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar teknologi.

5. *Techno-Uncertainty*

Pustakawan muda memiliki dampak internal yang sama yaitu menimbulkan rasa khawatir yang berlebihan akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Selanjutnya pustakawan muda memiliki beberapa cara atau strategi untuk mengatasi *technostress* dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta berdasarkan lima dimensi, yaitu:

1. *Techno-Overload*

Pustakawan muda mengatasi *technostress* dengan cara yang sama yaitu dengan dua cara secara internal dan eksternal. Secara internal pustakawan muda belajar secara mandiri teknologi yang dianggap sulit. Secara eksternal pustakawan muda mengikuti *workshop* perpustakaan.

2. *Techno-invasion*

Pustakawan muda mengatasi *technostress* dengan cara mengikuti uji coba pada teknologi baru.

3. *Techno-Complexity*

Pustakawan muda mengatasi *technostress* dengan cara yang sama yaitu diskusi dengan rekan kerja dan belajar mandiri dengan melihat tutorial di *youtube*.

4. *Techno-Insecurity*

Pustakawan muda mengatasi *technostress* dengan cara melakukan *sharing* dengan rekan kerja, mengikuti kegiatan *workshop* dan *webinar* tentang teknologi.

5. *Techno-Uncertainty*

Pustakawan muda mengatasi *technostress* dengan cara *sharing* dengan rekan kerja dan mengikuti kegiatan seperti *workshop* dan *webinar* untuk menambah skil pustakawan.

B. Saran

Saran yang dimaksud oleh penulis disini tidak bermaksud untuk menjatuhkan pihak manapun. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis bertujuan membangun agar kedepannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Saran yang diberikan berdasarkan pertimbangan penulis. Berikut ini saran yang diberikan penulis kepada pustakawan muda dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta:

1. Untuk pustakawan muda hendaknya membuat jadwal keseharian agar lebih teratur dalam membagi waktu antara belajar, bekerja dan istirahat.
2. Untuk pustakawan muda hendaknya mengikuti kegiatan pelatihan tidak hanya di dalam perpustakaan, tetapi diluar perpustakaan juga
3. Untuk pustakawan muda hendaknya setiap masalah yang dihadapi berkaitan dengan gangguan teknis agar lebih menanyakan atau meminta bantuan dengan segera kepada ahlinya yaitu bidang IT
4. Untuk perpustakaan hendaknya lebih memperhatikan kemampuan pustakawan muda dalam pengoprasian teknologi informasi
5. Untuk perpustakaan hendaknya memberikan layanan *academic consultation* tidak hanya untuk mahasiswa akan tetapi juga untuk pustakawan muda
6. Untuk perpustakaan hendaknya memberikan aturan secara tegas untuk pemustaka supaya tidak ada yang menghubungi pustakawan diluar jam kerja/kantor

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ungku Norulkamar Ungku, Salmiah Mohamad Amin, and Wan Khairuzzaman Wan Ismail. "The Relationship Between Technostress Creators and Organisational Commitment Among Academic Librarians." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40, no. 6 (2012): 182–186. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.179>.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Alis, Norzaliza, Syaliza Adiha Tewiran. "Tahap Teknostres Dalam Kalangan Pegawai Kumpulan Pengurusan Dan Profesional Bukan Akademik Di Universiti Awam (Level of Technostress among Management Officers and Professionals Non-Academic in Public Universities)." *Jurnal Pembangunan Sosial* 23 (December 30, 2020): 39–51. Accessed October 27, 2023. <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/jps/article/view/jps2020.23.3>.
- Andiaswati, Awalul, Sujiono Sujiono, and NANING KRISTİYANA. "Dampak Implementation Of Technology Computer Dan Computer Anxiety Pada Technostress Perangkat Desa Di Kecamatan Tegalombo, Pacitan." *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* (2018). Accessed July 23, 2023. <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SEMNASFEUMPO/article/view/28>.
- Arif, Ikhwan, and Budhi Santoso. "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (December 22, 2016): 104. Accessed October 2, 2023. https://www.researchgate.net/publication/312242625_Analisis_Usabilitas_Sistem_Informasi_Perpustakaan_Sipus_Integrasi_UGM.
- Arnando, Eduard. "Produktivitas Kerja Yang Dilihat Dari Faktor Usia Dan Pengalaman Kerja." *Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2019): 145–153. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/ManajemenSTEI/article/view/928>.
- Aulia, Rizki, Dina Safira, and Ela Nurdiawati. "Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja." *Faletahan Health Journal* 7, no. 02 (August 19, 2020): 113–118. Accessed December 7, 2023. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/106>.
- BBW. "Wawancara Informan," 2023.
- Bunga (Nama Samaran). "Wawancara Informan," 2023.
- Cosmas, Haryono Gatot. "Ragam Metode Kualitatif Komunikasi." *CV Jejak* (2020): 355. Accessed March 12, 2023. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7RwREAAAQBAJ&oi=fnd>

&pg=PP1&dq=metode+penelitian&ots=WtP_NaM0Em&sig=fE48hrLHjek7jjs1n-8SRjBu6HA.

- Das, Santanu, Sen Mahavidyalaya, West Siliguri, and India Bengal. "The Status and Impact of Technostress on Library Professionals: A Study among the Professionals of the Selected Private College Libraries in North Bengal" (2019).
- Devi Kusuma Wardani. "Tingkat Technostress Pada Staf Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya." *https://repository.unair.ac.id/41385/* (2016). Accessed May 16, 2023. *http://lib.unair.ac.id*.
- Efinatal Raya Sihite. "Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library." *Researchgate.Net*, no. October (2022): 0–20. *https://www.researchgate.net/profile/Efinatal-Raya-Sihite/publication/364340148_FASILITAS_LAYANAN_PERPUSTAKAAN_BERBASIS_ECO-LIBRARY/links/634c0682ff870c55ce291a6f/FASILITAS-LAYANAN-PERPUSTAKAAN-BERBASIS-ECO-LIBRARY.pdf*.
- Endang, Widi Winarni. "Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif." Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. *2021* (2021): 300. Accessed July 25, 2023. *https://play.google.com/books/reader?id=Fx0mEAAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=id*.
- Fahrizandi, F. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan." *journal.iaincurup.ac.id* 4, no. 1 (2020). Accessed February 13, 2023. *http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1160*.
- Fahusli Bin, Mohd, Ali Kamsuriah, Ahmad Mohannad, and Moufeed Ayyash. "The Influence Of Technostress Factors On Information System Success." *journalarticle.ukm.my* 10, no. 2 (2021): 110–121. Accessed October 27, 2023. *http://journalarticle.ukm.my/17960/1/08.pdf*.
- Filiani, Dila. "Pustakawan Indonesia Di Tengah Perkembangan Teknologi." *Universitas Diponegoro* (2019).
- Firda Faulia dan Muzakir. "Technostress Pegawai Negeri Sipil Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal.Medanresourcecenter.Org*. Last modified 2022. Accessed October 27, 2023. *https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/REG/article/view/925/723*.
- Fitro Nur Hakima, Suitbertus Anang Wijayanto. "Sistem Informasi Perpustakaan Hibrida." *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer* 2, no. 1 (2021): 81–87.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. "Qualitative Data Analysis A Review of Theory and Practice." *Analisa Data Kualitatif* (2019): 148. Accessed March 12, 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

ID. "Wawancara Informan," 2023.

Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, Marinda Sari Sofiyana, Devita Sulistiana. "Metode Penelitian Kualitatif." *Unisma Press*. Last modified 2022. Accessed May 24, 2023.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=instrumen+penelitian+kualitatif&ots=oogHLBtSXf&sig=kF0-Z4YvjB4caQjbluAWaO_ui40&redir_esc=y#v=onepage&q=instrumen+penelitian+kualitatif&f=false.

Ismaya, Ismaya, Madinatul Munawwarah Ridwan, Syahdan Syahdan, Andi Muhammad Aminullah, Nurlaeli Jamaluddin, and Elihami Elihami. "Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 2 (December 2, 2020): 100–109. Accessed May 22, 2023. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/1094>.

Jati Setyadi, Hario, Medi Taruk, Herman Santoso Pakpahan, Jalan Panajam Kampus Gn Kelua Universitas Mulawarman Samarinda, and Kalimantan Timur. "Analisis Dampak Penggunaan Teknologi (Technostress) Kepada Dosen Dan Staff Karyawan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Di Dalam Organisasi (Studi." *core.ac.uk* 14, no. 1 (2019). Accessed October 27, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/268074746.pdf>.

Karim, A, B Bangun, I Purnama, and SZ Harahap. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020. Accessed May 22, 2023. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Z7YSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=teknologi+informasi+&ots=kDz8EZHUm&sig=gLk8utzynZ1-yAPBbNgYPlhfmGg>.

Korosec-Serfaty, Marion, Aurélie Vasseur, Pierre-Majorique Léger, and Sylvain Sénécal. "Technostress in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review Technostress in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review." *AIS Electronic Library (AISeL)* 29, no. 1 (2020): 2020.

Krisyanto, Dian. "Technostress In Libraries And The Development." *EduLib* 11, no. 2 (2021): 182–194.

Liodi, Vina Rahma, and Desriyeni Desriyeni. "Peran Penting Pustakawan Dalam Menyeleksi Dan Penyebaran Informasi Di Perpustakaan." *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (May 19, 2021): 9–22. Accessed October 1, 2023. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/8476>.

- Mada, Perpustakaan Universitas Gadjah. "Optimalisasi Peran SDM Perpustakaan Dalam Mendukung Pencapaian Misi Dan Visi Universitas Gadjah Mada" (2016): 1–87.
- . "Standard Operating Procedure (SOP) Layanan Perpustakaan UGM Selama Pandemi Covid-19 (Supplement) – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada." *Lib.Ugm.Ac.Id/*. Last modified 2021. Accessed October 26, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/?file=standard-operating-procedure-sop-layanan-perpustakaan-ugm-selama-pandemi-covid-19-supplement>.
- Mada, Universitas Gadjah. "Jurnal Universitas Gadjah Mada." 2023. Accessed October 26, 2023. <https://jurnal.ugm.ac.id/>.
- Makmur, Testiani. "Teknologi Informasi : Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Perpustakawan, Serta Pemustaka." *Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019): 65. <https://doi.org/10.24036/ib.v1i1.12>.
- . "Teknologi Informasi: Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka." *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019). Accessed October 12, 2023. <https://infobibliotheca.ppj.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/12/7>.
- Mawar (Nama Samaran). "Wawancara Informan," 2023.
- Melati (Nama Samaran). "Wawancara Informan," 2023.
- Mohammad, Mohammad Amir Shah, Wan Edura Wan RASHID, and Siti Noorsuriani MA'ON. "Technostress Creator and Work Life Balance: A Systematic Literature Review." *Revista Română de Informatică și Automatică* 31, no. 1 (2021): 77–88.
- Mubarok, Ramdanil. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (September 30, 2021): 131–146. Accessed December 3, 2023. <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/183>.
- Mujammil Qomar. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Intelegensia Media*, no. March (2022): 206. Accessed July 25, 2023. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, Nurdin Laugu. "Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi - Google Scholar." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019). Accessed May 24, 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Adaptasi+pustakawan+dalam+menghadapi+kemajuan+teknologi&btnG=.
- Mulyadi, Yonathan Yoel, and Franky Liauw. "Wadah Interaksi Sosial." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no. 1 (June 16, 2020): 37–44. Accessed October 1, 2023. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/6776>.

- Naila, Naila. "Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Perpustakaan." *IQRA` : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 1 (August 14, 2018): 14–32. Accessed May 21, 2023. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/1817/1482>.
- Ningtyas, Meyla Eka, and Agus Sugiarto. "Pengaruh Technostress, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 164–175.
- Nugrohoadhi, Agung. "Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 2 (December 20, 2013): 101–114. Accessed October 12, 2023. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/34>.
- Panda, Subhajit. "Technostress among Library Professionals: Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals." *International Journal of Information Studies & Libraries* 5, no. 2 (2020): 1–19. http://publishingindia.com/ijisl/%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Technostress+among+Library+Professionals%3A+Possible+Causes%2C+Symptoms%2C+Coping+Strategies%2C+and+Future+Proposals&btnG=.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. "Rencana Strategisperpustakaanuniversitas Gadjah Mada 2017 - 2022" (2017). <https://lib.ugm.ac.id/?file=9590>.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. "Laporan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada." *Lib.Ugm.Ac.Id*, 2018.
- Prasetyawan, Adi. "Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 8–14.
- Purnamayanti, Arnila, and Nanda Oktaria. "Kesiapan Perpustakaan SMA Muhammdiyah 2 Bandar Lampung Dalam Pengembangan Website E-Perpustakaan." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (June 6, 2022): 19–28. Accessed October 2, 2023. <http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/36938>.
- Ramdhan. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (2021): 43. Accessed March 12, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&printsec=frontcover.
- Rijalul Haq. "Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Besar" (January 29, 2021).

- Rodin, Rhoni, ; Diah, Arum Retnowati, ; Yanti, and Putri Sasmita. "Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong)." *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 1 (June 30, 2021): 1–11. Accessed July 24, 2023. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/4352>.
- Roesadi, NFA. "Dampak Technostress Terhadap Job Satisfaction Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Tenaga Pendidik Di Kabupaten Gunungkidul)" (2022). Accessed May 22, 2023. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1020/>.
- Roosinda, FW, NS Lestari, AAGS Utama, and HU Anisah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021. Accessed May 25, 2023. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xmtgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=instrumen+kualitatif&ots=usNkoUJKad&sig=2LNH-UZFLN00OO_4t4crkRDEwZ8.
- Sa'diyah, Lailatus, and M. Furqon Adli. "Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi." *Al Maktabah* 4, no. 2 (December 11, 2019): 142–149. Accessed October 1, 2023. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2520>.
- Salmah, and Madya. "Peran Pustakawan Dalam Mengedukasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Layanan Digital Perpustakaan." *Jurnal Lingkar Pendidikan* 2, no. 2 (July 2, 2023): 47–52. Accessed October 1, 2023. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp/article/view/14887>.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. "Dasar Metodologi Penelitian." Edited by Ayup (2015): 68–70. Accessed July 25, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Sanjaya, Vincent, Andeka Rocky Tanaamah, Melkior Sitokdana. "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga Dengan Menggunakan It Balanced Scorecard." *SEBATIK* 23, no. 2 (2019). Accessed May 21, 2023. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/785/201>.
- SDNP. "Wawancara Informan," 2023.
- Sholikhah, Aswi Malik. "Ancaman Gejala Technostress Pada Pustakawan." *Fihri* x (December 1, 2015).
- . "Ancaman Gejala Technostress Pada Pustakawan." <https://digilib.uin-suka.ac.id/X>, no. 2 (December 1, 2015).
- Siahaan, Mangapul, Christopher Harsana Jasa, Kevin Anderson, Melissa Valentino Rosiana, Satria Lim, and Wahyu Yudianto. "Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra." *Journal of Information System and Technology (JOINT)* 1, no. 2 (December

- 22, 2020): 186–193. Accessed October 5, 2023.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4322>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” Edited by Ella Deffi Lestari. *CV Jejak* (2018): 54–68.
- Srivastava, Shirish. “Managing ‘Technostress’ for Optimal Employee Innovation Performance | HEC Paris.” *HEC Paris*. Last modified 2020. Accessed December 13, 2023. <https://www.hec.edu/en/knowledge/articles/managing-technostress-optimal-employee-innovation-performance>.
- Suhardiman, Muhammad, Susanti Saragih, Muhammad Suhardiman Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha, and Bandung Susanti Saragih Fakultas Bisnis. “Technostress Dan Work Life Balance Pada Karyawan: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi.” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 1 (November 15, 2022): 30–45. Accessed October 27, 2023. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/255>.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Supiani, Supiani, Nurdin Nurdin, Ahmad Syahid, and Hatta Fakhurrozi. “Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu.” *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (November 9, 2022): 13–25. Accessed December 3, 2023. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1216>.
- Suwendra, Wayan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Arya Lawa Manuaba and Dewa Nyoman Narayana Prasada. NILACAKRA, 2021.
- Syafnidawati. “Apa Itu Repository? - Universitas Raharja.” *Raharja.Ac.Id*. Last modified 2020. Accessed October 26, 2023. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-repository/>.
- Syairozi, Muhamad Imam, and Kusuma Wijaya. “Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.” *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 4, no. 2020 (October 20, 2020): 2383–2394. Accessed December 7, 2023. <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/319>.
- Tarafdar, Monideepa, Ellen Bolman Pullins, and T. S. Ragu-Nathan. “Technostress: Negative Effect on Performance and Possible Mitigations.” *Information Systems Journal* 25, no. 2 (2015): 103–132.
- Tarafdar, Monideepa, Qiang Tu, and T. Ragu-Nathan. “Impact of Technostress on End-User Satisfaction and Performance.” *Journal of Management Information Systems* 27, no. 3 (2010): 303–334.
- Tech, M, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Omments, Ajit Prajapati, Track- A Blockchain, A I ML, Prof Santosh N Randive, et al. “Perkembangan

Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang.” *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): 1–13.

Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, Dwi Joko Siswanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Meida Rachmawati. Boyolaly, 2020.

Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi - Hengki Wijaya.” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, no. June (2018): 24. Accessed July 25, 2023.
https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=DATA+PRIMER+ADALAH&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=DATA+PRIMER+ADALAH&f=false.

Yogyakarta, Perpustakaan dan Arsip Universitas Gadjah Mada. “Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada.” *2014*. Accessed August 1, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/tim-manajemen/kedudukan-tugas/>.

Yunita, Sri, Susilawati Susilawati, Rina Riniawati, and Yustika Nur Fajriah. “Exploring College Students’ Technostress Phenomenon in Using Ed-Tech.” *Journal of Research in Instructional* 3, no. 2 (December 7, 2023): 242–257. Accessed December 13, 2023.
<https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jri/article/view/280>.

Yuvaraj, Mayank, and Amarjit Kumar Singh. “Effects and Measures of Technostress among Librarians in Selected University Libraries of Delhi.” *Library Philosophy and Practice* (2015): 1293. Accessed May 21, 2023.
<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1293>.

“Aimos Adalah - Search.” *Www.Gamatechno.Com*. Last modified 2015. Accessed May 24, 2023.
<https://www.bing.com/search?q=aimos+adalah&qs=n&form=QBRE&sp=-1&ghc=1&lq=0&pq=aimos+adalah&sc=10-12&sk=&cvid=C5EA7E8401C84D86AD31F1CE59CC60C9&ghsh=0&ghac=c=0&ghpl=&ntref=1>.

“Juknis Pustakawan - Search.” Accessed December 7, 2023.
https://www.bing.com/search?q=juknis+pustakawan&cvid=11307bab74134fa6a859bccd44b338a6&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQABhAMgYIAhAAGEAyBggDEAAYQDIGCAQQABhAMgYIBRAAGEAyBggGEAAYQDIGCAcQABhAMgYICBBFGDzSAQg0MDMxajBqNKgCALACAA&FORM=ANAB01&PC=LCTS&ntref=1.

“Sejarah Perpustakaan UGM – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada.” Accessed August 27, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/sejarah/>.

“Sosialisasi Software Anti Plagiarisme AIMOS Di Perpustakaan FK UGM – Magister Ilmu Kedokteran Tropis.” *S2tropmed.Fkkmk.Ugm.Ac.Id*. Last

modified 2015. Accessed October 26, 2023.
<https://s2tropmed.fkkmk.ugm.ac.id/2015/03/10/sosialisasi-software-anti-plagiarisme-aimos-di-perpustakaan-fk-ugm/>.

- Ahmad, Ungku Norulkamar Ungku, Salmiah Mohamad Amin, and Wan Khairuzzaman Wan Ismail. "The Relationship Between Technostress Creators and Organisational Commitment Among Academic Librarians." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 40, no. 6 (2012): 182–186. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.179>.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si. Hardani, S.Pd., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Auliya, et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Alis, Norzaliza, Syaliza Adiha Tewiran. "Tahap Teknostres Dalam Kalangan Pegawai Kumpulan Pengurusan Dan Profesional Bukan Akademik Di Universiti Awam (Level of Technostress among Management Officers and Professionals Non-Academic in Public Universities)." *Jurnal Pembangunan Sosial* 23 (December 30, 2020): 39–51. Accessed October 27, 2023. <https://e-journal.uum.edu.my/index.php/jps/article/view/jps2020.23.3>.
- Andiaswati, Awalul, Sujiono Sujiono, and NANING KRISTIYANA. "Dampak Implementation Of Technology Computer Dan Computer Anxiety Pada Technostress Perangkat Desa Di Kecamatan Tegalombo, Pacitan." *Universitas Muhammadiyah Ponorogo* (2018). Accessed July 23, 2023. <http://seminar.umpo.ac.id/index.php/SEMNASFEUMPO/article/view/28>.
- Arif, Ikhwan, and Budhi Santoso. "Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM." *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (December 22, 2016): 104. Accessed October 2, 2023. https://www.researchgate.net/publication/312242625_Analisis_Usabilitas_Sistem_Informasi_Perpustakaan_Sipus_Integrasi_UGM.
- Arnando, Eduard. "Produktivitas Kerja Yang Dilihat Dari Faktor Usia Dan Pengalaman Kerja." *Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2019): 145–153. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/ManajemenSTEI/article/view/928>.
- Aulia, Rizki, Dina Safira, and Ela Nurdiawati. "Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja." *Faletahan Health Journal* 7, no. 02 (August 19, 2020): 113–118. Accessed December 7, 2023. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/106>.
- BBW. "Wawancara Informan," 2023.
- Bunga (Nama Samaran). "Wawancara Informan," 2023.
- Cosmas, Haryono Gatot. "Ragam Metode Kualitatif Komunikasi." *CV Jejak*

(2020): 355. Accessed March 12, 2023.

https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7RwREAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian&ots=WtP_NaM0Em&sig=fE48hrLHjek7jjs1n-8SRjBu6HA.

- Das, Santanu, Sen Mahavidyalaya, West Siliguri, and India Bengal. "The Status and Impact of Technostress on Library Professionals: A Study among the Professionals of the Selected Private College Libraries in North Bengal" (2019).
- Devi Kusuma Wardani. "Tingkat Technostress Pada Staf Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Di Surabaya." *https://repository.unair.ac.id/41385/* (2016). Accessed May 16, 2023. <http://lib.unair.ac.id>.
- Efinatal Raya Sihite. "Fasilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Eco-Library." *Researchgate.Net*, no. October (2022): 0–20. https://www.researchgate.net/profile/Efinatal-Raya-Sihite/publication/364340148_FASILITAS_LAYANAN_PERPUSTAKAAN_BERBASIS_ECO-LIBRARY/links/634c0682ff870c55ce291a6f/FASILITAS-LAYANAN-PERPUSTAKAAN-BERBASIS-ECO-LIBRARY.pdf.
- Endang, Widi Winarni. "Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif." Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. 2021 (2021): 300. Accessed July 25, 2023. <https://play.google.com/books/reader?id=Fx0mEAAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=id>.
- Fahrizandi, F. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan." *journal.iaincurup.ac.id* 4, no. 1 (2020). Accessed February 13, 2023. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/1160>.
- Fahusli Bin, Mohd, Ali Kamsuriah, Ahmad Mohannad, and Moufeed Ayyash. "The Influence Of Technostress Factors On Information System Success." *journalarticle.ukm.my* 10, no. 2 (2021): 110–121. Accessed October 27, 2023. <http://journalarticle.ukm.my/17960/1/08.pdf>.
- Filiani, Dila. "Pustakawan Indonesia Di Tengah Perkembangan Teknologi." *Universitas Diponegoro* (2019).
- Firda Faulia dan Muzakir. "Technostress Pegawai Negeri Sipil Dinas Sosial Kabupaten Nagan Raya." *Jurnal.Medanresourcecenter.Org*. Last modified 2022. Accessed October 27, 2023. <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/REG/article/view/925/723>.
- Fitro Nur Hakima, Suitbertus Anang Wijayanto. "Sistem Informasi Perpustakaan Hibrida." *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer* 2, no. 1 (2021): 81–87.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. "Qualitative Data Analysis A Review of Theory

and Practice.” *Analisa Data Kualitatif* (2019): 148. Accessed March 12, 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tinjauan/lf7ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

ID. “Wawancara Informan,” 2023.

Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Karwanto, Supriyono, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, Marinda Sari Sofiyana, Devita Sulistiana. “Metode Penelitian Kualitatif.” *Unisma Press*. Last modified 2022. Accessed May 24, 2023.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iCZIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA177&dq=instrumen+penelitian+kualitatif&ots=oogHLBtSXf&sig=kF0-Z4YvjB4caQjbluAWaO_ui40&redir_esc=y#v=onepage&q=instrumen+penelitian+kualitatif&f=false.

Ismaya, Ismaya, Madinatul Munawwarah Ridwan, Syahdan Syahdan, Andi Muhammad Aminullah, Nurlaeli Jamaluddin, and Elihami Elihami. “Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 2 (December 2, 2020): 100–109. Accessed May 22, 2023. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/1094>.

Jati Setyadi, Hario, Medi Taruk, Herman Santoso Pakpahan, Jalan Panajam Kampus Gn Kelua Universitas Mulawarman Samarinda, and Kalimantan Timur. “Analisis Dampak Penggunaan Teknologi (Technostress) Kepada Dosen Dan Staff Karyawan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Di Dalam Organisasi (Studi.” *core.ac.uk* 14, no. 1 (2019). Accessed October 27, 2023. <https://core.ac.uk/download/pdf/268074746.pdf>.

Karim, A, B Bangun, I Purnama, and SZ Harahap. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang, 2020. Accessed May 22, 2023.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Z7YSEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=teknologi+informasi+&ots=kDz8EZHUm&sig=gLk8utzynZ1-yAPBbNgYPlhfmGg>.

Korosec-Serfaty, Marion, Aurélie Vasseur, Pierre-Majorique Léger, and Sylvain Sénécal. “Technostress in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review Technostress in Work-Related and Non-Work-Related Usage Contexts : A Systematic Literature Review.” *AIS Electronic Library (AISeL)* 29, no. 1 (2020): 2020.

Krisyanto, Dian. “Technostress In Libraries And The Development.” *EduLib* 11, no. 2 (2021): 182–194.

Liodi, Vina Rahma, and Desriyeni Desriyeni. “Peran Penting Pustakawan Dalam Menyeleksi Dan Penyebaran Informasi Di Perpustakaan.” *IQRA` : Jurnal*

- Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 1 (May 19, 2021): 9–22. Accessed October 1, 2023. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/8476>.
- Mada, Perpustakaan Universitas Gadjah. “Optimalisasi Peran SDM Perpustakaan Dalam Mendukung Pencapaian Misi Dan Visi Universitas Gadjah Mada” (2016): 1–87.
- . “Standard Operating Procedure (SOP) Layanan Perpustakaan UGM Selama Pandemi Covid-19 (Supplement) – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada.” *Lib.Ugm.Ac.Id/*. Last modified 2021. Accessed October 26, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/?file=standard-operating-procedure-sop-layanan-perpustakaan-ugm-selama-pandemi-covid-19-supplement>.
- Mada, Universitas Gadjah. “Jurnal Universitas Gadjah Mada.” 2023. Accessed October 26, 2023. <https://jurnal.ugm.ac.id/>.
- Makmur, Testiani. “Teknologi Informasi : Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Perpustakawan, Serta Pemustaka.” *Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019): 65. <https://doi.org/10.24036/ib.v1i1.12>.
- . “Teknologi Informasi: Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka.” *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1, no. 1 (2019). Accessed October 12, 2023. <https://infobibliotheca.ppj.unp.ac.id/index.php/infobibliotheca/article/view/12/7>.
- Mawar (Nama Samaran). “Wawancara Informan,” 2023.
- Melati (Nama Samaran). “Wawancara Informan,” 2023.
- Mohammad, Mohammad Amir Shah, Wan Edura Wan RASHID, and Siti Noorsuriani MA’ON. “Technostress Creator and Work Life Balance: A Systematic Literature Review.” *Revista Română de Informatică și Automatică* 31, no. 1 (2021): 77–88.
- Mubarok, Ramdanil. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (September 30, 2021): 131–146. Accessed December 3, 2023. <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/183>.
- Mujammil Qomar. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Intelegensia Media*, no. March (2022): 206. Accessed July 25, 2023. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Mulyadi, Iskandar Zulkarnain, Nurdin Laugu. “Adaptasi Pustakawan Dalam Menghadapi Kemajuan Teknologi - Google Scholar.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 15, no. 2 (2019). Accessed May 24, 2023. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Adaptasi+pustakawan+dalam+menghadapi+kemajuan+teknologi&btnG=.
- Mulyadi, Yonathan Yoel, and Franky Liauw. “Wadah Interaksi Sosial.” *Jurnal*

- Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no. 1 (June 16, 2020): 37–44. Accessed October 1, 2023.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/6776>.
- Naila, Naila. “Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Perpustakaan.” *IQRA : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 1 (August 14, 2018): 14–32. Accessed May 21, 2023.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/1817/1482>.
- Ningtyas, Meyla Eka, and Agus Sugiarto. “Pengaruh Technostress, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19.” *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 164–175.
- Nugrohoadhi, Agung. “Menakar Peranan Pustakawan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan.” *Khazanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 1, no. 2 (December 20, 2013): 101–114. Accessed October 12, 2023. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khazanah-al-hikmah/article/view/34>.
- Panda, Subhajit. “Technostress among Library Professionals: Possible Causes, Symptoms, Coping Strategies, and Future Proposals.” *International Journal of Information Studies & Libraries* 5, no. 2 (2020): 1–19.
http://publishingindia.com/ijisl/%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Technostress+among+Library+Professionals%3A+Possible+Causes%2C+Symptoms%2C+Coping+Strategies%2C+and+Future+Proposals&btnG=.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. “Rencana Strategis perpustakaan universitas Gadjah Mada 2017 - 2022” (2017).
<https://lib.ugm.ac.id/?file=9590>.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. “Laporan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.” *Lib.Ugm.Ac.Id*, 2018.
- Prasetyawan, Adi. “Strategi Bauran Pemasaran Perpustakaan Di Era Digital.” *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 8–14.
- Purnamayanti, Arnila, and Nanda Oktaria. “Kesiapan Perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Dalam Pengembangan Website E-Perpustakaan.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (June 6, 2022): 19–28. Accessed October 2, 2023.
<http://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/view/36938>.
- Ramdhan. “Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif* (2021): 43. Accessed March 12, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&printsec=frontcover

- Rijalul Haq. “Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Besar” (January 29, 2021).
- Rodin, Rhoni ; Diah, Arum Retnowati, ; Yanti, and Putri Sasmita. “Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMA N 1 Rejang Lebong).” *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 1 (June 30, 2021): 1–11. Accessed July 24, 2023. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light/article/view/4352>.
- Roesadi, NFA. “Dampak Technostress Terhadap Job Satisfaction Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Tenaga Pendidik Di Kabupaten Gunungkidul)” (2022). Accessed May 22, 2023. <http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/1020/>.
- Roosinda, FW, NS Lestari, AAGS Utama, and HU Anisah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021. Accessed May 25, 2023. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=xmtgEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA42&dq=instrumen+kualitatif&ots=usNkoUJKad&sig=2LNH-UZFLN00OO_4t4crkRDEwZ8.
- Sa’diyah, Lailatus, and M. Furqon Adli. “Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi.” *Al Maktabah* 4, no. 2 (December 11, 2019): 142–149. Accessed October 1, 2023. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2520>.
- Salmah, and Madya. “Peran Pustakawan Dalam Mengedukasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Layanan Digital Perpustakaan.” *Jurnal Lingkar Pendidikan* 2, no. 2 (July 2, 2023): 47–52. Accessed October 1, 2023. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jlp/article/view/14887>.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian.” Edited by Ayup (2015): 68–70. Accessed July 25, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Sanjaya, Vincent, Andeka Rocky Tanaamah, Melkior Sitokdana. “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga Dengan Menggunakan It Balanced Scorecard.” *SEBATIK* 23, no. 2 (2019). Accessed May 21, 2023. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/785/201>.
- SDNP. “Wawancara Informan,” 2023.
- Sholikhah, Aswi Malik. “Ancaman Gejala Technostress Pada Pustakawan.” *Fihris* x (December 1, 2015).
- . “Ancaman Gejala Technostress Pada Pustakawan.” <https://digilib.uin-suka.ac.id/> X, no. 2 (December 1, 2015).
- Siahaan, Mangapul, Christopher Harsana Jasa, Kevin Anderson, Melissa

- Valentino Rosiana, Satria Lim, and Wahyu Yudianto. "Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra." *Journal of Information System and Technology (JOINT)* 1, no. 2 (December 22, 2020): 186–193. Accessed October 5, 2023. <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4322>.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Edited by Ella Deffi Lestari. *CV Jejak* (2018): 54–68.
- Srivastava, Shirish. "Managing 'Technostress' for Optimal Employee Innovation Performance | HEC Paris." *HEC Paris*. Last modified 2020. Accessed December 13, 2023. <https://www.hec.edu/en/knowledge/articles/managing-technostress-optimal-employee-innovation-performance>.
- Suhardiman, Muhammad, Susanti Saragih, Muhammad Suhardiman Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha, and Bandung Susanti Saragih Fakultas Bisnis. "Technostress Dan Work Life Balance Pada Karyawan: Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 6, no. 1 (November 15, 2022): 30–45. Accessed October 27, 2023. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/255>.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Supiani, Supiani, Nurdin Nurdin, Ahmad Syahid, and Hatta Fakhurrozi. "Manajemen Sumber Daya Manusia Pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (November 9, 2022): 13–25. Accessed December 3, 2023. <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/jimpe/article/view/1216>.
- Suwendra, Wayan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Arya Lawa Manuaba and Dewa Nyoman Narayana Prasada. NILACAKRA, 2021.
- Syafnidawati. "Apa Itu Repository? - Universitas Raharja." *Raharja.Ac.Id*. Last modified 2020. Accessed October 26, 2023. <https://raharja.ac.id/2020/11/13/apa-itu-repository/>.
- Syairozi, Muhamad Imam, and Kusuma Wijaya. "Migrasi Tenaga Kerja Informal: Studi Pada Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 4, no. 2020 (October 20, 2020): 2383–2394. Accessed December 7, 2023. <https://www.jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/319>.
- Tarafdar, Monideepa, Ellen Bolman Pullins, and T. S. Ragu-Nathan. "Technostress: Negative Effect on Performance and Possible Mitigations." *Information Systems Journal* 25, no. 2 (2015): 103–132.
- Tarafdar, Monideepa, Qiang Tu, and T. Ragu-Nathan. "Impact of Technostress on End-User Satisfaction and Performance." *Journal of Management*

Information Systems 27, no. 3 (2010): 303–334.

Tech, M, Rahul Richa Kumar, R Eviewers C Omments, Ajit Prajapati, Track- A Blockchain, A I ML, Prof Santosh N Randive, et al. “Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ict Dalam Berbagai Bidang.” *Frontiers in Neuroscience* 14, no. 1 (2021): 1–13.

Tegor, Alpino Susanto, Veterson Togatorop, Lod Sulivyo, Dwi Joko Siswanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Meida Rachmawati. Boyolaly, 2020.

Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi - Hengki Wijaya.” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray*, no. June (2018): 24. Accessed July 25, 2023.
https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=DATA+PRIMER+ADALAH&hl=jv&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=DATA+PRIMER+ADALAH&f=false.

Yogyakarta, Perpustakaan dan Arsip Universitas Gadjah Mada. “Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah Mada.” 2014. Accessed August 1, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/tim-manajemen/kedudukan-tugas/>.

Yunita, Sri, Susilawati Susilawati, Rina Riniawati, and Yustika Nur Fajriah. “Exploring College Students’ Technostress Phenomenon in Using Ed-Tech.” *Journal of Research in Instructional* 3, no. 2 (December 7, 2023): 242–257. Accessed December 13, 2023.
<https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jri/article/view/280>.

Yuvaraj, Mayank, and Amarjit Kumar Singh. “Effects and Measures of Technostress among Librarians in Selected University Libraries of Delhi.” *Library Philosophy and Practice* (2015): 1293. Accessed May 21, 2023.
<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
<http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1293>.

“Aimos Adalah - Search.” *Www.Gamatechno.Com*. Last modified 2015. Accessed May 24, 2023.
<https://www.bing.com/search?q=aimos+adalah&qs=n&form=QBRE&sp=-1&ghc=1&lq=0&pq=aimos+adalah&sc=10-12&sk=&cvid=C5EA7E8401C84D86AD31F1CE59CC60C9&ghsh=0&ghac=0&ghpl=&ntref=1>.

“Juknis Pustakawan - Search.” Accessed December 7, 2023.
https://www.bing.com/search?q=juknis+pustakawan&cvid=11307bab74134fa6a859bccd44b338a6&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQABhAMgYIAhAAGEAyBggDEAAYQDIGCAQQABhAMgYIBRAAGEAyBggGEAAYQDIGCAcQABhAMgYICBBFGDzSAQg0MDMxajBqNKgCALACAA&FORM=ANAB01&PC=LCTS&ntref=1.

“Sejarah Perpustakaan UGM – Perpustakaan Dan Arsip Universitas Gadjah

Mada.” Accessed August 27, 2023. <https://lib.ugm.ac.id/sejarah/>.

“Sosialisasi Software Anti Plagiarisme AIMOS Di Perpustakaan FK UGM – Magister Ilmu Kedokteran Tropis.” *S2tropmed.Fkkmk.Ugm.Ac.Id*. Last modified 2015. Accessed October 26, 2023. <https://s2tropmed.fkkmk.ugm.ac.id/2015/03/10/sosialisasi-software-anti-plagiarisme-aimos-di-perpustakaan-fk-ugm/>.

